

**PENGARUH PENDEKATAN TPACK TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 05 TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

AHMAD IHKWAN

Nim: 1903016003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ihkwan
Nim : 1903016003
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENDEKATAN TPACK TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 TEBING TINGGI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 November 2022

Pembuat pernyataan,



Ahmad Ihkwan

Nim: 1903016003

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PENDEKATAN TPACK TERHADAP
HASIL PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 05 TEBING TINGGI**

Penulis : Ahmad Ihkwan
NIM : 1903016003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 13 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji

Dr. Lutfiyah, M.S.I.
NIP. 197904222007102001

Penguji Utama I

Dr. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Sekretaris Sidang/ Penguji

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

Penguji Utama II

Ratna Muthia, M.A.
NIP. 198704162016012901

Pembimbing,

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 197507052005011001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 4 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: PENGARUH PENDEKATAN TPACK TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 05 TEBING TINGGI
Nama	: Ahmad Ihkwan
NIM	: 1903016003
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk
diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



*Dr. Sofa Muthohar M. Ag
NIP. 197507052005011001*

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi**

Nama : Ahmad Ikhwan

Nim : 1903016003

Skripsi ini membahas pengaruh pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi. Dengan adanya permasalahan di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi terutama kelas VIII, penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) tidak diterapkan secara merata di setiap kelas VIII dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi, sehingga kelas yang tidak menggunakan penerapan pendekatan TPACK mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal atau kurang diharapkan dibandingkan kelas yang menggunakan penerapan pendekatan TPACK dalam pembelajarannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

Metode yang digunakan penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dan desain penelitiannya dengan *Non-Equivalent Pretest Posttest Control Group Design*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis uji-T dan statistik deskriptif. Variabel penelitian ini adalah pengaruh pendekatan TPACK (X) dan hasil pembelajaran PAI (Y), sampel berukuran 60 siswa yaitu 30 siswa kelas kontrol dan 30 siswa kelas eksperimen yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* dari populasi sebesar 132 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode tes dan dokumentasi

Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) tersebut dapat diambil dari menilai rata-rata pada hasil pretest dan posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diperoleh nilai pretest sebesar 49,667 dan nilai posttest sebesar 52,167. Sedangkan nilai kelas eksperimen diperoleh nilai pretest sebesar 47,667 dan nilai posttest sebesar 74,00. Sehingga dari nilai rata-rata tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerepan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil pembelajaran PAI.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI dapat dilihat dari dianalisis menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T yaitu dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,441$

lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI. Pembuktian juga dilakukan menggunakan uji N-Gain. Setelah di analisis dalam uji N-Gain diperoleh nilai *gain score* sebesar 0,564. Nilai tersebut berdasarkan tabel 3.9 dapat dikategorikan “sedang” yang dapat diinterpretasikan bahwa ada peningkatan yang sedang dari hasil *pretest* dan *posttest* pada proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) sehingga meningkatkan hasil pembelajaran PAI siswa.

Kata Kunci: *Pendekatan TPACK, Hasil Pembelajaran PAI.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	‘
29	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ = a كَتَبَ = kataba

اِ = i سُوِّلَ = su'ila

اُ = u يَذْهَبُ = yaẓhabu

4. Diftong

اَيَّ = ai كَيْفَ = kaifa

3. Vokal Panjang

اَآ = ā قَالَا = qāla

اِيآ = ī قِيلَا = qīla

اُوْآ = ū يَقُولُوا = yaqūlu

اَوْآ = au حَوَّلَ = ḥaul

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi”. Bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi. Apakah dengan menerapkan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa atau hasil pembelajaran siswa hanya menetap seperti itu saja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan,

dukungan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semafrang.
3. Dr. Fihris, M. Ag., Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Kasan Bisri, M.A., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Yusmiati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 05 Tebing Tinggi yang telah memberikan izin dan melakukan penelitian.
6. Kemas Amsir, S.Ag., Hendriansyah S.Pd., selaku guru pendidikan agama Islam di SMP N 05 Tebing Tinggi.
7. Ayahanda Selamat, S.Pd., dan Ibunda Nurhayati, kedua orang tua penulis yang telah memberikan segenap raga dan jiwa yang selalu memberikan kasih sayangnya serta dukungan baik doa dan materi. Sehingga penulis dapat sampai sekarang yaitu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Muhammad Nabi'il, Rusidi Rauf, dan Intan Dawiyah selaku adik dari penulis yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk sahabat penulis Azi Bisma Algani, Amilia, mas Ali, mas Ilham, ayuk Mia, yang selalu memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman PAI A angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Penulis mendoakan semoga Allah Swt membalas semua amal kebaikan itu semua, tidak ada ganjaran yang layak untuk suatu amalan yang ikhlas melainkan syurga-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Semarang, 04 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Ihkwan', written in a cursive style on a light gray background.

Ahmad Ihkwan

Nim. 1903016003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setetes air keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju”.

(Ahmad Ihkwan)

“Lebih baik tidak tidur semalaman daripada harus lanjut ke semester sembilan”

(Ahmad Ihkwan)

“Jangan biarkan kesulitan menguasai dirimu. Percayalah, bahwa gelapnya malam ini suatu saat akan tiba hari yang terang. Karena sesungguhnya, sesudah kesulitan pasti akan ada kemudahan”.

(Q.S. A-Insyirah: 5-6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah maha mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

(Q.S. Ibrahim: 7)

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Ketika kamu berada di fase tersulit dalam hidup kamu, jangan pernah berharap lebih akan ada orang yang membantumu nanti kamu akan kecewa. Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”.

(Q.S. AL-Insyirah: 8)

“Dan barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”.

(Q.S. At-Talaq: 4)

Semarang. 04 April 2023

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is stylized and appears to read 'Ahmad Ihkwan'.

Ahmad Ihkwan

Nim. 1903016003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Kajian Pustaka Relevan.....	34
C. Rumusan Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39

C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
F.	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		67
A.	Deskripsi Data.....	67
B.	Analisis Deskriptif.....	74
C.	Analisis Uji Prasyarat.....	88
D.	Analisis Uji Hipotesis.....	91
E.	Pembahasan Penelitian.....	96
F.	Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V PENUTUP		103
A.	Kesimpulan.....	103
B.	Saran.....	104
C.	Kata Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN.....		115
DOKUMENTASI PENELITIAN.....		142
SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN RISET		152
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET		153
RIWAYAT HIDUP		154

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design</i>	39
Tabel 3.2	Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2022/2023	40
Tabel 3.3	Keadaan Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Pembelajaran PAI... ..	54
Tabel 3.5	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	57
Tabel 3.6	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	57
Tabel 3.7	Kriteria Daya Beda Soal	59
Tabel 3.8	Hasil Analisis Daya Beda Soal	59
Tabel 3.9	Kategori <i>Gain Score</i>	66
Tabel 4.1	Data Siswa Kelas VII SMPN 5 Tebing Tinggi.....	70
Tabel 4.2	Data Siswa Kelas VIII SMPN 5 Tebing Tinggi.....	70
Tabel 4.3	Data Siswa Kelas IX SMPN 5 Tebing Tinggi	70
Tabel 4.4	Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.5	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	75
Tabel 4.6	Tabel Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol.....	77
Tabel 4.7	Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4.8	Tabel Distribusi Frekuensi Data Untuk Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol	80
Tabel 4.9	Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	81
Tabel 4.10	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	82

Tabel 4.11	Tabel Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen	84
Tabel 4.12	Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	85
Tabel 4.13	Tabel Distribusi Data untuk Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	87
Tabel 4.14	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Uji Hipotesis	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Technological Pedagogical Content Knowledge Framework (Mishra & Koehler)	14
Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Pembelajaran PAI	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	89
Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	90
Gambar 4.3 Perbedaan Hasil Tes Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	115
Lampiran 2	122
Lampiran 3	123
Lampiran 4	125
Lampiran 5	127
Lampiran 6	129
Lampiran 7	131
Lampiran 8	135
Lampiran 9	137
Lampiran 10	138
Lampiran 11	139
Lampiran 12	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia diawali dengan didirikannya perguruan tinggi khusus untuk menghasilkan calon guru yaitu PTPG di Malang pada tahun 1954, di Bandung pada 20 Oktober 1954, Tondano pada 1955, dan di Medan pada tahun 1956.¹

Teknologi sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam dunia pendidikan dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Penggunaan teknologi tidak mempunyai batas dalam penggunaannya.² Dengan adanya teknologi dalam dunia pendidikan siswa dapat menambah wawasan pengetahuan lebih mendalam mengenai materi pembelajaran. Teknologi juga dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran.

“Menurut Al-Baiquni mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi, beliau mengemukakan bahwa: “ilmu pengetahuan atau

¹ E-book: Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran: Implementasi pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pers, 2019), hlm. 7.

² Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

sains adalah himpunan pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui proses pengkajian dan dapat diterima rasio, artinya dapat dinalar”.³ Pendapat Al-Baiquni ini memberikan motivasi untuk mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan atau sains karena ilmu pengetahuan itu dapat diterima oleh akal manusia. Dapat dikatakan bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi membuktikan bahwa bisa memenuhi apa yang dibutuhkan manusia termasuk peserta didik dalam pembelajaran.

Teknologi pembelajaran merupakan bagian dari teknologi pendidikan. Karena teknologi pembelajaran mengacu terhadap pembelajaran yang terarah dan terpantau dalam dunia pendidikan yang berada dalam suatu kelas.⁴ Teknologi pendidikan merupakan sebagian teknologi pembelajaran, pengembangan dan lainnya sebagaimana diterapkan pada solusi masalah dalam pendidikan.⁵

Teknologi pembelajaran sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang digunakan untuk keperluan pembelajaran. Bagian yang membentuk teknologi pembelajaran adalah komputer dan perangkat keras maupun perangkat lunak lainnya. Usaha sistematis teknologi pembelajaran dalam

³ A. Baiquni, *Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern*, (Jakarta: Pustaka, 1983).

⁴ E-book: Evi Fatimur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran: Implementasi pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pers, 2019), hlm. 7.

⁵ Dewi Salma P, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kecana, 2012), hlm. 18-19

merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk bertujuan melakukan pembelajaran khusus, serta didasarkan pada penelitian mengenai proses belajar dan komunikasi pada manusia yang menggunakan kombinasi sumber manusia agar manusia dapat belajar dengan efektif.⁶

Teknologi pembelajaran mempunyai tujuan untuk memecahkan setiap masalah yang ada dalam pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik mencari sumber-sumber belajar. Teknologi pembelajaran sebagai perangkat lunak (*software technology*) yang terbentuk secara sistematis dalam memecahkan masalah pembelajaran semakin canggih dan menempati secara luas dalam dunia pendidikan. Aplikasi praktis teknologi pembelajaran dalam memecahkan masalah belajar yang dialami peserta didik mempunyai bentuk kongkrit dengan adanya sumber belajar yang bisa memfasilitasi peserta didik untuk belajar.⁷

Teknologi yang canggih dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk mengetahui dan memahami perkembangan teknologi itu sendiri. Diterapkannya teknologi dalam dunia pendidikan terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu faktor dari

⁶ Daryanto, Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 15.

⁷ Bambang Warsita, “Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran”, Jurnal Kwangsan, (Vol. 1, No. 2, tahun 2013), hlm. 29-80.

sumber daya pendidik (guru). Guru merupakan salah satu komponen penting yang dapat meningkatkan pendidikan dan guru sebagai pusat dari setiap usaha reformasi pendidikan.⁸

Salah satu cara menerapkan teknologi pembelajaran pada saat belajar mengajar di kelas yaitu dengan menggunakan pendekatan TPACK yang dilakukan guru kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa belajar di dalam kelas, serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan, dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

TPACK yang dikenal dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* yang mempunyai pengertian pengetahuan spesifik dalam keterampilan menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh sumber belajar tidak hanya terpaku kepada pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator dalam memperoleh informasi. Sebagai peserta didik hanya membutuhkan kata kunci untuk memperoleh akses luar ke perpustakaan. Fasilitas media teknologi tidak terbatas untuk peserta didik guna menambah wawasan pengetahuan di luar jam belajar sekolah dan memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik.⁹

⁸ Nurhayati. S, “Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran PAI SMP Al Kautsar Bandar Lampung”, *Tesis*, (Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 16.

⁹ Sharon E. Smaldino, *Intructional Technology & Media for Learning*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 77.

Berdasarkan penjelasan mengenai TPACK di atas dapat di pahami bahwa, *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan dan memfasilitasi kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional. Dapat diharapkan melalui pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) ini membantu memfasilitasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan membantu peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran khususnya pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di sekolah.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan dan memfasilitasi guru dalam kompetensi pedagogik dan profesional. Dengan adanya TPACK diharapkan membantu peserta didik untuk memahami konten pembelajaran maupun memahami teknologi pembelajaran khususnya pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dapat dilakukan kepada seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah. Tetapi, peneliti akan melakukan penelitian pendekatan TPACK terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama mempunyai pengertian sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Permen RI No 55 Tahun 2007 pada BAB 1 (Ketentuan Umum) pasal 1 ayat (1):

“Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran sekolah atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan”.¹⁰

Pendidikan agama Islam dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* merupakan kesatuan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Karena agama islam merupakan ajaran yang selalu memberikan kebenaran dan kebaikan bagi manusia di dunia sampai akhirat. Sebagai seorang muslim kedudukannya sangat tinggi dalam kehidupan yaitu memiliki iman dan ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagai seorang muslim harus memiliki iman dan takwa (*imtaq*) yang kuat dan ilmu pengetahuan teknologi (*IPTEK*) yang luas. Dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.(Q.S. Al-Mujadalah/58: 11).¹¹

¹⁰ Peraturan Pemerintahan Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 1, ayat (1).

¹¹ Departemen Agama RI Al Hikmah, *Al Qur'an Dan Terjemahan*, 3rd ed. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), hlm. 543

Potongan Q.S. Al-Mujadalah/58:16 di atas menjelaskan menuntut ilmu itu sangatlah penting karena suatu saat ilmu yang dipelajari akan berguna dan akan menjadi bekal di masa yang akan datang. Karena pada dasarnya ilmu itu sangat berguna bagi kehidupan baik berupa ilmu pengetahuan, ilmu sains, dan ilmu teknologi.

“Dalam Permen RI No 55 Tahun 2007, tujuan pendidikan agama Islam untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.¹²

Seperti yang disebutkan di atas, maka untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam tersebut, diperlukan 7 unsur pokok materi pendidikan agama Islam, yaitu keimanan, ibadah, Al-Qur`an, akhlak, syariah, dan Tarikh. Semua unsur ini bisa diaplikasikan dalam 3 aspek diri peserta didik, antara lain aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (keterampilan).

Pendidikan agama Islam merupakan pondasi untuk membentuk karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dan ajaran dalam pendidikan agama islam dapat dijadikan pedoman maupun bekal sebagai hidup. Pembelajaran pendidikan agama Islam

¹² Peraturan Pemerintahan Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 2, ayat (2).

sangatlah penting karena pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang sangat berguna dalam kehidupan.

“Abu Achmad mengatakan bahwa tahap-tahap tujuan pendidikan Islam meliputi: tujuan tertinggi, tujuan umum, tujuan khusus, dan tujuan sementara”.¹³

“Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah ada tiga tujuan pokok pendidikan Islam yaitu, tujuan jasmaniah, tujuan rohani, dan tujuan mental”.¹⁴

Peneliti memahami bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk mempersiapkan manusia sebagai pengemban tugas khalifah di bumi melalui keterampilan fisik, mengajarkan roh untuk menjaga, memperbaiki dan mengembangkan relasinya dengan Allah SWT melalui jalan menyembah dan merendah kepada-Nya, taat dan tunduk kepada aturan-atura-Nya, dan pendidikan Islam dapat menambah pengetahuan kepada peserta didik, namun juga bagaimana mendidik jiwa dan akhlak mereka dalam menyiapkan diri menghadapi kehidupan di dunia juga di akhirat.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai pendekatan TPACK dan pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang positif dalam pendidikan. Maka dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam diperlukan untuk menggunakan pendekatan TPACK bahkan bukan

¹³ Abu Achmadi, *Islam sebagai Pradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 65.

¹⁴ Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta: Cipta Karya, 2007)

hanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tetapi juga diterapkan dalam setiap mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SMP Negeri 05 Tebing Tinggi menerapkan pendekatan TPACK sejak dari tahun 2019 sampai sekarang, akan tetapi penerapan pendekatan TPACK belum diterapkan secara merata di setiap pembelajaran di sekolah.

Pendekatan TPACK di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sudah diterapkan dalam pembelajaran IPA oleh Elly Paulina, S.Pd pada kelas VII A, VIIC, VIII A, VIII C, pembelajaran IPS bapak Selamat, S.Pd. oleh pada kelas VII A, VII C, VII B, VIII A, VIII C, pembelajaran bahasa Inggris oleh Silta Gustini S.Pd pada kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A , IX C, pembelajaran pendidikan agama Islam oleh bapak Hendriansyah, S.Pd. pada kelas VII A, VII C, VIII A, VIII C, IX C, IX A. Pendekatan TPACK hanya akan diterapkan dalam pembelajaran pada bagian materi yang diperkirakan sulit untuk siswa memahami.

Dengan adanya masalah di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi ketika peneliti menghadiri lokasi penelitian. Peneliti melihat dengan seksama, penerapan pendekatan TPACK tidak diterapkan secara merata oleh guru ketika mengajar di kelas terutama dalam pembelajaran PAI. Sehingga mendapatkan perbedaan hasil pembelajaran siswa di kelas yang sudah menerapkan pendekatan TPACK dan kelas yang belum menerapkan pendekatan TPACK. Kelas yang belum menerapkan pendekatan TPACK menghasilkan

hasil belajar yang kurang maksimal yang disebabkan pembelajaran di kelas yang dibawakan oleh seorang guru terlihat membosankan atau monoton.

Dengan adanya masalah tersebut, maka peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dan dengan adanya permasalahan dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi”, maka peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TPACK ?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi. Dari rumusan masalah di atas peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TPACK.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam penggunaan pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* secara lebih maksimal, memberikan manfaat kepada pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* terhadap hasil pembelajaran PAI pada siswa sebagai sumber belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Technological Pedagogical Content Knowledge

a. Pengertian TPACK

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang dikenal dengan Teknologi, Pedagogi dan Konten. Diperkenalkan oleh Mirsha dan Koehler pada tahun 2005. Menurut Chai C.S, Koh, Tsai, & Tan, TPACK merupakan “keterampilan penggunaan interaksi dari berbagai komponen pengetahuan materi, pedagogi, dan teknologi. Teknologi berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan peran teknologi dapat mempengaruhi peningkatan prestasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran”.¹⁵

Smaldino menyatakan bahwa TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) suatu pengetahuan spesifik dalam keterampilan menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh sumber belajar tidak hanya terpaku kepada pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator dalam memperoleh informasi. Sebagai peserta didik hanya membutuhkan kata kunci untuk memperoleh akses luar ke perpustakaan. Fasilitas media teknologi tidak terbatas untuk peserta didik guna menambah wawasan pengetahuan

¹⁵ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 65.

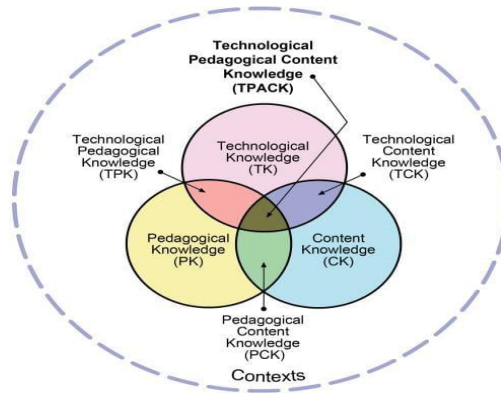
di luar jam belajar sekolah dan memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik¹⁶

Ketika peserta didik menggunakan teknologi pembelajaran dalam pendidikan, dengan memanfaatkan komputer maupun komputer jinjing (*laptop*), sehingga dengan penggunaan tersebut dapat meningkatkan prestasi dan semangat peserta didik dalam belajar.

Dapat dipahami bahwa TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan perangkat teknologi sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi menarik dan siswa mencari sumber-sumber belajar tambahan dengan mengakses internet sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan hanya dari guru.

¹⁶ Sharon E. Smaldino, *Intructional Technology & Media for Learning*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 77.

Gambar 2.1 *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Framework (Mishra&Koehler).*



Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terbentuk dengan 3 jenis perpaduan pengetahuan dasar, yaitu:

Technological Knowledge (TK) pengetahuan pendidik yang harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan. Selain itu pendidik menggunakan perangkat teknologi sebagai media penyampaian materi serta cara mengajar materi yang efektif dan efisien

Pedagogical Knowledge (PK) sebagai pendidik membutuhkan untuk menyampaikan pengetahuan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas dan guna menjelaskan pengetahuan mengenai teori dan praktik dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. “Menurut Sadulloh, bahwa *pedagogic* merupakan ilmu yang mempelajari

bagaimana membimbing anak kearah tujuan tertentu agar mampu mandiri dalam menyelesaikan masalah hidupnya”.¹⁷

Content Knowledge (CK) menjelaskan pengetahuan materi pembelajaran dengan berkaitan konten harus dipelajari pendidik dan di ajarkan kepada peserta didik.¹⁸

Dengan adanya tiga pengetahuan dasar tersebut maka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) menghasilkan 4 pengetahuan baru yaitu:

Pedagogical Content Knowledge (PCK) menjelaskan konten khusus yang berhubungan dengan pengetahuan pedagogi seorang pendidik.¹⁹ *Technological Content Knowledge* (TCK) menjelaskan pengetahuan timbal balik antara teknologi dengan konten. *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) menjelaskan pengetahuan teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi belajar peserta didik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengajar peserta didik. Dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pengetahuan yang menjelaskan penggunaan teknologi yang tepat pada pedagogik yang sesuai untuk mengajarkan suatu konten dengan baik, sebagai seorang pendidik harus menguasai

¹⁷ Sa’dullah uyoh, *Pedagogik*, (Bandung: Al-Fabeta, 2011), hlm. 2.

¹⁸ Imam Fitri Rahmadani, “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21”, *Jurnal Pendidikan Kewarnegaraan*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2019), hlm. 3.

¹⁹ Shulman, “Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching “, *Educational Research*, (Vol. 15, No. 2, tahun 1986), hlm. 4-14.

tujuh pengetahuan tersebut yang dipenuhi dengan berbagai instrument teknologi.²⁰

b. Tujuan TPACK

Dengan adanya penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam pembelajaran mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, meningkatkan kualitas peserta didik dalam penguasaan teknologi, pedagogik, dan konten dalam pembelajaran yang efektif.²¹

Dapat dipahami bahwa dengan adanya pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

c. Peran TPACK dalam Pendidikan Agama Islam

Peran ilmu pengetahuan dan teknologi (*IPTEK*) dalam perspektif Islam untuk mendorong umatnya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (*IPTEK*) sebagai usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Mengembangkan *IPTEK*

²⁰ Imam Fitri Rahmadani, Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21”, *Jurnal Pendidikan Kewarnegaraan*, (Vol. 6, No. 1, 2019), hlm. 3.

²¹ Nafila Ahya Qurratu’aini, “Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa Di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2021), hlm. 41.

memudahkan seseorang atau peserta didik untuk menggali ilmu dan menambahkan wawasan pengetahuan.²²

Teknologi mempunyai sisi positif pada pendidikan Islam. Contoh sisi positif teknologi pada pendidikan Islam seperti mempermudah untuk membaca Al-Qur'an (aplikasi Al-Qur'an) ketika tidak membawa Al-Qur'an disaat bepergian atau melakukan aktivitas di luar rumah.²³

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pendidik dan peserta didik. Teknologi yang diterapkan dalam pendidikan melengkapi semua prasarana yang dapat membantu peserta didik untuk menemukan pengetahuan yang baru dengan harapan akan menjadi sarana proses dalam hal belajar mengajar di kelas.²⁴

Selain teknologi terdapat pedagogi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Karena, seorang guru harus mempunyai

²² Nurhayati. S, "Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al-Kautsar Bandar Lampung", *Tesis*, (Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung), hlm.65.

²³ Nurhayati. S, "Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al-Kautsar Bandar Lampung", *Tesis*, (Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung), hlm.67.

²⁴ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran: Impelementasi Pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019), hlm. 34-35.

kompetensi pedagogi untuk mengelola proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas²⁵

Setelah teknologi dan pedagogik, juga terdapat *knowledge*. *Knowledge* juga berperan penting dalam pendidikan. Pada saat dilaksanakan pembelajaran di kelas guru menjelaskan pengetahuannya mengenai materi yang dipelajari dengan menjelaskan berdasarkan pemahamannya kepada siswa sehingga dapat lebih mudah untuk dimengerti oleh siswa.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) sangat berperan penting dalam pendidikan agama Islam. Karena, dengan adanya TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam pendidikan agama Islam dapat dijadikan sebagai bekal pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan menguasai TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) pendidik dapat menyajikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif di dalam kelas sehingga peserta didik dengan mudah memahami pembelajaran yang berlangsung di kelas.

²⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 243.

²⁶ Zulfikar, *Cara Mengajar Lebih Efektif dengan Menggunakan PCK (Bagi Guru Matematika&Sains)*, (Barito Kuala: Hafecs Press, 2019)

d. Macam-Macam Bentuk TPACK Pada PAI

Pengertian TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang telah kita pahami ialah suatu pengetahuan spesifik dalam keterampilan menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh sumber belajar tidak hanya terpaku kepada pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator dalam memperoleh informasi.²⁷ Dari pengertian di atas penulis memahami bentuk macam-macam TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seperti pembelajaran di kelas guru menggunakan alat pendukung teknologi dalam pembelajaran dengan menampilkan *slide power point* dan menjelaskan materi berdasarkan pengetahuan pendidik yang mudah dimengerti oleh peserta didik dan menjelaskan materi tersebut dengan menarik sehingga peserta didik akan tertarik untuk belajar.

Pendidik dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran terutama pembelajaran PAI, baik itu berupa *power point* maupun video pembelajaran yang menarik dengan menggunakan aplikasi pendukung seperti: *Scratch* (membuat animasi dan cerita interaktif), *PowToon* (membuat video

²⁷ Sharon E. Smaldino, *Intruactional Technology & Media for Learning*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 77.

animasi), *Google Slide* (membuat presentasi slide), *Libre Office* (membuat presentasi slide), *Class Marker* (membuat soal kuis).

2. Tinjauan Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk mempersiapkan peserta didik agar mengikuti ajaran Islam dan menjadi manusia yang lebih baik untuk kehidupan di masa sekarang sampai masa yang akan mendatang. Sebagaimana yang disebutkan dalam (H.R. Ali Bin Abi Thalib), "Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup bukan di zamanmu".²⁸

Pendidikan agama Islam mempunyai makna upaya mendidkan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam sehingga dapat dijadikan pandangan dan sikap hidup seseorang. Mendidkan nilai ajaran agama Islam tersebut bertujuan untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan ajaran Islam tersebut sebagai pandangan hidupnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama

²⁸ Chabib Thoah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996), hlm. 25-26

Islam adalah suatu usaha manusia untuk mendidik atau menjadikan seseorang itu beriman, bertakwa dan memiliki akhlak yang mulia. Dengan demikian pendidikan agama Islam merupakan sebuah proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam terhadap peserta didik, melalui proses pengembangan fitrah manusia agar memperoleh keseimbangan hidup dalam semua aspeknya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam apabila melihat pengertiannya adalah untuk menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, menurut M. Athiyah al-Abrasyi tujuan pendidikan agama Islam yang pokok dan terutama adalah “mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa”.²⁹ Karena itulah menurut beliau semua mata pelajaran haruslah mengandung pelajaran akhlak dan setiap guru haruslah memperbaiki akhlak.

“Dalam Permen RI No 55 Tahun 2007, tujuan pendidikan agama islam untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.³⁰

²⁹ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 1.

³⁰ Peraturan Pemerintahan Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 2, ayat (2).

Pendapat lain menyebutkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan, serta mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaannya di masa mendatang.³¹ Tujuan pendidikan agama Islam adalah agar manusia memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi pribadi, sosial dan alam sekitar bagi kesejahteraan hidup di dunia sampai dengan akhirat.³²

Dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Dan untuk dapat menyiapkan peserta didik dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat, tidak hanya memberikan pendidikan umum akan tetapi juga dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam diri peserta didik tersebut. Sehingga dengan pendidikan agama tersebut dapat mengontrol segala tingkah lakunya di dunia dan dapat menyelamatkan hidupnya kelak di akhirat.

³¹ Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 24.

³² M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 138.

Sebagaimana Firman Allah SWT.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (٧٧)

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (Al-Qasas: 77).³³

Berdasarkan Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama Islam dalam Islam bersifat universal dan komprehensif, yang tidak hanya tujuan keakhiratan tetapi juga tujuan keduniaan, yang akan membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menjadikan berbagai pengetahuan, keterampilan dan kebahagiaan dunia tersebut untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki di akhirat nanti dalam bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

c. **Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas pendidik mempunyai tugas utama yaitu menyampaikan atau menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam

³³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 56.

menjelaskan materi pembelajaran berkaitan erat dengan komunikasi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Komunikasi yang baik tentunya memerlukan media yang tepat, karena salah satu komponen dari komunikasi adalah media selain komunikator, komunikan, dan pesan.³⁴

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, *Scratch* (membuat animasi dan cerita interaktif), *PowToon* (membuat video animasi), *Google Slide* (membuat presentasi slide), *Libre Office* (membuat presentasi slide), *Class Marker* (membuat soal kuis).

d. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Yang Akan Digunakan Dalam Penelitian

Materi pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII pada semester II yang akan digunakan dalam penelitian ini pada bab sembilan yang berjudul “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru. Materi ini diambil sesuai dengan isi buku paket siswa yang dipinjamkan oleh pihak sekolah kepada siswa.

BAB 9 (Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru)

Dalam ajaran Islam, kedua orang tua memiliki kedudukan yang tinggi. Setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada orang tua (*birrur walidain*). *Birrur walidain* juga diartikan sebagai berbakti kepada orang tua. Perilaku

³⁴ Hardianto, “Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2011), hlm. 4.

menghormati dan mematuhi nasihat-nasihatnya termasuk birru walidain. Seorang anak wajib menghormati dan mematuhi semua nasihat orang tua nya meskipun orang tua nya kafir.³⁵ Kewajiban menghormati dan mematuhi kedua orang tua termaktub dalam Al-Qur'an surat An-Nisa/4 ayat 36:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (٣٦)

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”(QS. An-Nisa (4): 36).

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa perintah berbuat baik kepada orang tua merupakan perintah langsung dari Allah SWT., perintah berbuat baik kepada orang tua diletakkan setelah perintah untuk menyembah Allah dan larangan syirik.

³⁵ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 163.

Adapun cara menghormati dan mematuhi kedua orang tua yaitu: Mendengarkan semua perkataannya dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, membantu pekerjaan rumah atau pekerjaan lain yang dapat meringankan beban orang tua, senantiasa meminta doa restu.³⁶

Apabila orang tua sudah meninggal maka dapat dilakukan dengan cara: Menyambung tali silaturahmi dengan kerabat dan sahabat orang tua, melanjutkan cita-cita orang tua, mendoakan ayah dan ibu dengan meminta ampun kepada Allah SWT.

Selain hormat kepada orang tua, dalam pendidikan agama Islam kita juga harus hormat kepada guru, karena guru merupakan orang tua kita ketika berada di sekolah.

Tanpa bimbingan dari seorang guru kita tidak akan bisa membedakan antara yang benar dan salah, mana yang halal dan yang haram. Jasa guru tidak bisa dinilai dengan materi. Berkat jasa gurulah kita menjadi orang yang berilmu. Dengan bekal ilmu kita bisa menjalani kehidupan dengan tenang dan terarah. Inilah kebaikan-kebaikan seorang guru kepada muridnya.³⁷

³⁶ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 165.

³⁷ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 167.

Adapun cara menghormati dan mematuhi guru dapat dilakukan dengan cara: Menyapa dan mengucapkan salam saat bertemu, mendengarkan dan menyimak dengan baik semua perkataannya, mengikuti pelajarannya dengan penuh semangat, memandang guru dengan pandangan penuh rasa hormat, hendaklah duduk dihadapan guru dengan sopan dan tenang.

e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Dalam pembentukan karakter peserta didik, Pendidikan agama Islam mempunyai karakteristik. Adapun karakteristik tersebut sebagai berikut: Materi pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk watak, etika, akhlak, dan moral menjadi lebih baik kedepannya yang sesuai dengan ajaran agama Islam, pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk menyempurnakan iman dan takwa kepada Allah SWT.³⁸

Peneliti memahami bahwa pendidikan agama Islam mempunyai karakter yang baik dalam kehidupan. Karena pendidikan agama Islam mengajarkan manusia tentang etika maupun akhlak yang baik dalam sosial dan bermasyarakat. Memiliki etika dan akhlak yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dengan etika dan

³⁸ Nafila Ahya Qurratu'aini, "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge dalam pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang), hlm. 33.

akhlak yang baik dapat selain dapat membuat diri kita disukai oleh banyak orang dalam lingkungan masyarakat, kita juga mengikuti tingkah laku baik nya baginda Nabi Muhammad SAW.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. An-Nisa (4): 80)

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۗ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا (٨٠)

“Barang siapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Dan barangsiapa berpaling (dari ketaatan itu), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka (QS. An-Nisa (4): 80)”.

Seperti yang kita ketahui Rasulullah SAW mempunyai etika dan akhlak yang baik dan sangat patut untuk dicontoh. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An Nisa ayat 80 diatas, apabila kita mengikuti atau menaati Rasulullah sesungguhnya kita juga menaati Allah SWT.

1. Tinjauan Pembelajaran

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai dua kata makna “hasil” dan “belajar). Dalam KBBI kata hasil mempunyai pengertian sesuatu yang ada setelah proses usaha, dan perolehan dari hasil usaha. Sedangkan kata belajar mempunyai pengertian adanya

perubahan tingkah laku untuk menjadi lebih baik yang disebabkan pengalaman.³⁹

“Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya, anak-anak yang berhasil dalam belajar telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran”.⁴⁰

Belajar dapat mengubah kebiasaan dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih baik. Kebiasaan buruk yang dirubah untuk menjadi bekal hidup supaya dapat membedakan mana yang baik untuk diikuti di tengah masyarakat dan mana yang buruk untuk dihindari.⁴¹

“Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan”.⁴²

Dapat dipahami bahwa hasil belajar yaitu hasil yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti proses belajar

³⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd ed, (Jakarta: Balai Pustaka, tahun 2007), hlm. 859.

⁴⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, tahun 1999)

⁴¹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Mardianto, 2012), hlm. 2.

⁴² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 3rd ed, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

mengajar di dalam kelas dan bertujuan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

b. Penilaian Hasil belajar

Penilaian hasil belajar merupakan keputusan pendidik dalam pengambilan *point* angka yang mencerminkan pencapaian kompetensi selama proses pembelajaran.⁴³ Bentuk penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan melakukan dengan menilai sikap peserta didik, menilai tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, menilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Penilaian hasil belajar meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

1. Aspek afektif, merupakan aspek penilaian sikap. Penilaian sikap disini memiliki pengertian yaitu kecenderungan peserta didik untuk melakukan suatu respon dengan cara tertentu terhadap disekitarnya, baik berupa individu maupun objek tertentu.⁴⁴ Dalam penilaian hasil belajar tipe afektif tampak pada siswa dalam tingkah laku seperti responnya terhadap pelajaran, sikap disiplinnya, motivasi siswa dalam belajar, dan bagaimana cara siswa tersebut

⁴³ Ina Magdelana, dkk., “Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 Di SD Islam Asyakin”, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, (Vol. 2, No. 3, tahun 2020), hlm. 2.

⁴⁴ Indah Aminatus Zuhriyah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Malang, Kantor Jaminan Mutu, 2007), hlm. 19-20.

dalam menghargai guru dan teman kelasnya. Penilaian afektif dapat dilakukan dengan penilaian diri dan penilaian teman sebaya. Adapun ranah dalam penilaian afektif yaitu: sikap (A1), menerima (A2), merespon (A3), menghargai (A4), menginternalisasi (A5).⁴⁵

2. Aspek kognitif, merupakan aspek penilaian yang berhubungan dengan kompetensi pengetahuan. Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik dapat berupa penilaian potensi intelektual dari tingkatan mengetahui, memahami, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik dapat diukur melalui tes dan non tes.⁴⁶ Penilaian tes dapat dilakukan dengan menilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester. Penilaian non tes dapat dilakukan dengan menilai tugas yang diberikan kepada peserta didik. Adapun Kategori-kategori dalam penilaian kognitif yaitu: Mengingat (k1), memahami (K2), mengaplikasikan (k3), menganalisis (k4), mengevaluasi (K5), mencipta (K6).

⁴⁵ Jenny Indrastoeti, dkk., “Penyusunan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Berbasis Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar”, Jurnal, (Vol. 4, No. 2, tahun 2015), hlm. 4.

⁴⁶Eis Rahmawati, “Pendekatan Sainifik Pokok Bahasan Gerak Melingkar”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 38.

3. Aspek psikomotorik, merupakan aspek penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian aspek psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil praktik dan hasil pengerjaan proyek dari peserta didik.⁴⁷ Penilaian psikomotorik untuk menilai hasil praktek peserta didik, dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebatas mana peserta didik tersebut dapat menerapkan dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Adapun kategori penilaian dalam ranah psikomotorik yaitu: menirukan (P1), memanipulasi (P2), melakukan dengan presisi (P3), mengartikulasi (P4), melakukan secara otomatis (P5).

c. Tujuan Hasil Belajar

Seperti yang telah kita ketahui bahwa hasil belajar mempunyai pengertian yaitu hasil dari kemampuan peserta didik setelah melalui proses kegiatan belajar.⁴⁸

Penulis memahami bahwa hasil belajar mempunyai tujuan untuk memberitahukan peserta didik seberapa besar hasil nilai yang diperoleh. Apabila peserta didik tersebut mendapatkan nilai bagus maka peserta didik tersebut agar mempertahankan dan meningkatkan proses belajar nya untuk bisa mendapatkan

⁴⁷ Eis Rahmawati, “Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Gerak Melingkar”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 52.

⁴⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, tahun 1999)

nilai yang jauh lebih baik lagi. Apabila peserta didik tersebut mendapatkan nilai dari hasil belajar yang kurang baik, maka peserta didik tersebut harus lebih giat belajar dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dari sebelumnya supaya peserta didik tersebut dapat mendapatkan nilai yang lebih baik.

d. Manfaat Hasil Belajar

Pembelajaran yang berhasil apabila ditemukan perubahan-perubahan yang tampak pada peserta didik melalui proses ditempuhnya pembelajaran. Manfaat pembelajaran setelah melaksanakan proses pembelajaran yaitu: mengetahui sebatas mana peserta didik dalam menguasai pembelajaran yang dilaksanakan, menambahkan pengetahuan peserta didik, lebih memahami sesuatu yang belum dipahaminya, memiliki pandangan yang baru.⁴⁹

Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan adanya perubahan pada peserta didik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan pemaparan kajian teori di atas peneliti tertarik dengan judul skripsi ini dikarenakan akan mencoba meneliti apakah ada pengaruh pendekatan TPACK

⁴⁹ Nurhayati.S, “Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al-Kautsar”, *Tesis* (Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 80.

terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari teori dan konsep agar dapat menemukan informasi yang relevan dan dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan diteliti.⁵⁰ Dalam tinjauan kajian pustaka ini nantinya akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. Sehingga akan nampak kesinambungan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, serta untuk memastikan tidak adanya duplikasi. Sesuai dengan pokok masalah yang penulis buat, maka penulis menemukan beberapa sumber yang telah meneliti *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), Sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang berjudul “Pengaruh Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al-Kautsar Bandar Lampung” oleh Nurhayati.S mahasiswi jurusan Magister Pendidikan agama Islam Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Persamaan skripsi ini menggunakan metode

⁵⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Utara: Rajawali: 1992), hlm. 65-66.

kuantitatif, menjelaskan pengaruh penggunaan TPACK pada guru terhadap hasil pembelajaran PAI. Perbedaan dari skripsi ini menggunakan pendekatan kolerasi, analisis data menggunakan regresi linear, tesis ini mengacu kepada hasil nilai raport siswa. Sedangkan peneliti akan membahas TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau quasi eksperimen.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Implementasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* Dalam Pembelajaran Asmaul Husna Pada Siswa Di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang” oleh Nafila Ahya Qurratu’Aini mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Persamaan skripsi ini yaitu menggunakan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap pembelajaran. Perbedaan dari skripsi ini menggunakan judul implementasi TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) pada pembelajaran Asmaul Husna menggunakan metode kualitatif. Sedangkan peneliti menulis penelitian ini mengenai TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI pada siswa penelitian ini bukan mengacu pada pembelajaran siswa tetapi mengacu kepada hasil pembelajaran siswa apakah dengan menggunakan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Ketiga, Jurnal yang berjudul “Analisis Kemampuan TPACK (*Technological, Pedagogical and Content Knowledge*) Guru Biologi SMA Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah” oleh Joko Suyanto, Mohammad Masykuri, Sarwanto dari jurusan biologi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Persamaan dari skripsi dan jurnal ini ialah meneliti mengenai TPACK dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian ini yaitu lebih mengacu kepada guru bukan kepada siswa dan penelitian ini tujukan kepada kemampuan TPACK guru dalam menyusun perangkat belajar bukan hasil pembelajaran siswa. Sedangkan peneliti menulis skripsi tentang bagaimana pengaruhnya pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI dan penelitian ini mengacu kepada hasil pembelajaran yang didapatkan oleh siswa.

Keempat, Skripsi yang berjudul “Kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Kimia” oleh Herawati dari jurusan kimia Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan dari skripsi ini yaitu meneliti mengenai TPACK di dalam suatu pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian dari Herawati yaitu merupakan penelitian kualitatif dan meneliti mengenai TPACK yang berfokus kepada guru yang mengajar, sedangkan penulis meneliti TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) berfokus kepada hasil

pembelajaran siswa dan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau quasi eksperimen.

C. Rumusan Hipotesis

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a : $\mu_1 > \mu_2$ adanya pengaruh pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ tidak adanya pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

Untuk rumusan hipotesis penelitian ini:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_a : $\mu_1 > \mu_2$ adanya pengaruh pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Hermawan menyebutkan bahwa penelitian merupakan investigasi yang terorganisasi untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah. Secara umum, metode penelitian sendiri diartikan sebagai cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif *quasi eksperimen*. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.⁵² Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan dengan penggunaan pendekatan TPACK dan tanpa diberi pendekatan apapun atau metode konvensional. Hal ini bertujuan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah diadakannya perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan *Non-Equivalent Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu jenis desain yang biasanya digunakan dengan memilih kelas-kelas yang diperkirakan sama, keadaan, atau kondisinya. Kelompok pertama diberi perlakuan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 3.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hlm. 114.

(kelompok eksperimen) pendekatan TPACK, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Sebelum penelitian dimulai kedua kelas tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai materi yang akan diajarkan. *Posttest* untuk mengetahui pengetahuan yang dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran. Desain ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Pretest-Posttest*
Control Group Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y2	-	Y2

Keterangan:

Y1 : Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Y2 : Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

X : Perlakuan menggunakan pendekatan TPACK.

- : Perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi yang bertempat di desa Lampard Baru, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran semester genap yaitu tanggal 5 Januari – 12 Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian atau kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya dipakai untuk menggeneralisasi hasil penelitian.⁵³ Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dimaksudkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 05 Tebing Tinggi tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 132 siswa dengan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP N 05 Tebing Tinggi
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII A	11	22	33
2	VIII B	18	15	33
3	VIII C	18	15	33
4	VIII D	17	16	33
Jumlah		64	68	132

⁵³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 221.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,*, hlm. 80.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang digunakan sebagai objek penelitian.⁵⁵ Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan cara *Puposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu atau seleksi khusus yang dipandang memiliki kaitan erat antara keduanya.⁵⁶ Sampel diambil dari kelas yang telah ditentukan dengan tujuan dan kriteria tertentu yaitu sampel memiliki nilai rata-rata kelas hampir sama (homogen). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Keadaan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Non-Islam	Jumlah	Rata-rata
		L	P			
1	VIII A	11	22	3	33	78,3
2	VIII B	18	15	3	33	78,8

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, maka sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII A yang terdiri atas 30 siswa dan kelas VIII B yang terdiri atas 30 siswa karena memiliki nilai rata-rata yang hampir sama atau dikategorikan sebagai data homogen dan

⁵⁵ Erwin Widiastoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hlm. 83.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 67.

beragama Islam. Dalam penelitian ini kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Ada dua variabel yang menjadi objek dalam penelitian kali ini, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Definisi Variabel

a. Secara Konseptual

1) Variabel Pendekatan TPACK (X)

Smaldino menyatakan bahwa TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) suatu pengetahuan spesifik dalam keterampilan menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh sumber belajar tidak hanya terpaku kepada pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator dalam memperoleh informasi. Sebagai peserta didik hanya membutuhkan kata kunci untuk memperoleh akses luar ke perpustakaan. Fasilitas media teknologi tidak terbatas untuk peserta didik guna menambah wawasan

⁵⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 46.

pengetahuan di luar jam belajar sekolah dan memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik.⁵⁸

2) Variabel Hasil Pembelajaran PAI (Y)

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵⁹ Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi secara umum hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran.⁶⁰ Dengan demikian, hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan yang dicapai dalam belajar setelah melakukan kegiatan belajar.

b. Secara Operasional

1) Variabel Pendekatan TPACK (X)

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) suatu keterampilan yang menggunakan interaksi dari berbagai komponen pengetahuan materi,

⁵⁸ Sharon E. Smaldino, *Instructional Technology & Media for learning*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 77.

⁵⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.22.

⁶⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22.

pedagogi, dan teknologi. TPACK yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kerangka teknologi sehingga menjadikan pembelajaran yang dilakukan di kelas menjadi menarik dan peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran dikelas.

2) Variabel Hasil Pembelajaran PAI (Y)

Pada penelitian kali ini, hasil belajar Pendidikan Agama Islam berarti hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PAI berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkenaan dengan pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini hanya melihat dari aspek kognitif, karena penilaian efektif dan psikomotorik memerlukan waktu yang panjang, dan itu tidak cepat didapatkan oleh peneliti. Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah hasil belajar kognitif mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 05 Tebing Tinggi.

2. Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel terikat.⁶¹ Variabel bebas dalam

⁶¹ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 73.

penelitian ini adalah pendekatan TPACK (X), dengan indikator:

- 1) *Pedagogical Knowledge* (PK) atau pengetahuan pedagogik. Pengetahuan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, seperti metode mengajar, pengelolaan kelas, penilaian kegiatan siswa, dan sebagainya.
- 2) *Content Knowledge* (CK). Berkaitan dengan substansi materi yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran. Penguasaan materi seorang guru akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.
- 3) *Technology Knowledge* (TK). Menjelaskan terkait pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran. Teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam proses komunikasi, kegiatan belajar, hingga alat untuk menunjang produktivitas guru.
- 4) *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Pembelajaran yang akan dipilih oleh guru pada materi yang sedang diajarkan. Unsur PCK ini memuat tentang pemilihan metode mengajar, rencana pembelajaran, hingga fasilitas pendukung pembelajaran.
- 5) *Technological Content Knowledge* (TCK). Pengetahuan yang mempengaruhi teknologi pada suatu disiplin ilmu pengetahuan tertentu. Maksudnya, bagaimana dan sebesar apa pengaruh teknologi pada perkembangan suatu disiplin ilmu pengetahuan.

- 6) *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK). Hubungan antara teknologi dan proses pembelajaran. Melalui TPK ini guru bisa memahami kelebihan serta kekurangan teknologi dalam pembelajaran untuk setelahnya dijadikan bahan evaluasi.
 - 7) *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPCK). Merupakan integrasi antara ketiga komponen, yaitu teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran. Di era serba digital seperti ini, guru memang dituntut untuk cakap dalam mengintegrasikan ketiganya.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas.⁶² Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil pembelajaran kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi semester genap dengan tema “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru”.

⁶² Triyono, *Metedologi Penelitian Pendidikan,*, hlm 73.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode (cara atau teknik) pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dalam proses penelitian karena metode merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.⁶³ Adapun cara mendapatkan data ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁴ Pada penelitian ini teknik pengambilan data dilakukan dengan tes di awal (pretest) dan di akhir pembelajaran yang berupa tes evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari (posttest). Bentuk soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes objektif beralasan berupa tes pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.

Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil pembelajaran kognitif siswa dalam bidang PAI (Y). Untuk penilaian metode tes ini yaitu:

$$Score = \frac{B}{N} \times 100$$

⁶³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan, . . .*, hlm. 75.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 120.

Keterangan:

B : Jumlah item soal yang dijawab benar.

N : Jumlah item soal pilihan ganda.

2. Metode Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Observasi dapat ditujukan untuk mengamati dan mencatat fakta apa adanya, atau mengamati dan mencatat proses terjadinya sesuatu sebagai suatu fakta yang menjadi objek observasi. Selain itu, observasi dapat pula ditujukan untuk melakukan penilaian, terhadap objek yang diamati sebagai indikator dari suatu variabel yang akan diteliti.⁶⁵

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁶ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

⁶⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 53.

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 221.

4. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah responden sedikit/kecil.⁶⁷

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran di kelas sebelum dilakukan penelitian, masalah yang dihadapi guru di kelas penelitian dan kondisi siswa di kelas penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu analisis data mengenai hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kemudian analisis data mengenai pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 194.

pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variabel secara tunggal. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif yang meliputi tabel frekuensi, grafik ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran.⁶⁸ Ukuran kecenderungan pusat yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu:

a. Mencari Mean

Mean adalah bilangan yang merupakan hasil bagi dari jumlah semua nilai yang ada dengan banyaknya kasus, dengan rumus:⁶⁹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : mean.

X : skor masing-masing subjek

⁶⁸ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 112.

⁶⁹ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 57.

N : jumlah responden.

b. Menentukan Lebar Interval

1) Mencari jumlah kelas interval

Untuk menemukan nilai interval, peneliti menggunakan rumus:⁷⁰

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

K : Banyaknya kelas interval

\log : Angka logaritma

N : Banyaknya amatan/sampel

2) Mencari range

Range adalah pengukuran variabilitas yang paling sederhana. Atau sering disebut dengan rentang yang didefinisikan sebagai perbedaan antara skor tertinggi (X_{maks}) dan terendah (X_{min}), sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:⁷¹

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R : range.

X_t : nilai tertinggi (maks)

X_r : nilai terendah (min)

⁷⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,..., hlm. 41.

⁷¹ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,..., hlm. 40.

3) Menentukan panjang kelas interval

Untuk menemukan nilai interval kelas, peneliti menggunakan rumus:⁷²

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas.

R : rentang nilai (nilai tertinggi – nilai terendah).

K : jumlah kelas.

c. Menentukan Standar Deviasi

Standar deviasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabelitas beberapa distribusi. standar deviasi lebih mempunyai arti apabila digunakan untuk menjadi alat analisis frekuensi sebaran penyimpangan dari titik rata-rata, baik sebaran ke arah positif maupun ke arah negatif. Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d.k}}$$

Keterangan:

s : simpangan baku/standar deviasi

$\sum x^2$: jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

$d.k$: N-1

⁷² Imam Gunawan, *Statistik untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 31-32.

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.⁷³ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kecermatan sautu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Ukuran mengukur validitas digunakan analisis faktor dengan menggunakan rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut.⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi.

N : jumlah responden.

X : skor tiap butir soal.

Y : skor total yang benar dari tiap subjek.

$\sum X$: jumlah skor butir soal.

$\sum Y$: jumlah skor total.

$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir soal dengan skor total X dan Y.

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal.

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor butir soal.

⁷³ Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 148.

⁷⁴ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,....., hlm. 164.

Hasil perhitungan r_{xy} kemudian dikonsultasikan pada r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁷⁵

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen kepada 33 siswa kelas VIII D atau responden yang berjumlah 30 soal (item variabel X), yang kemudian dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,344. Berikut ini merupakan rincian item butir soal yang valid dan tidak valid berdasarkan uji validitas.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Pembelajaran PAI

No	Kriteria	Nomor Item	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29	20
2	Tidak Valid	3, 5, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 17, 30	10
Total			30

Hasil uji validitas instrumen hasil belajar PAI (Y) yang ditunjukkan pada tabel 3.4 diketahui terdapat 20 item soal yang valid dan 10 item soal yang tidak valid. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

⁷⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 45.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.⁷⁶ Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan tingkat kestabilan alat ukur. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁷⁷

Untuk menentukan reliabilitas dari instrumen yang diuji, penelitian kali ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 26. Proses yang akan dilakukan yaitu: Masuk ke program SPSS, masukan data nilai setiap item instrumen ke dalam tabel, selanjutnya klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*, lalu masukkan semua item yang valid ke kotak *Items*, kemudian klik *Continue > OK*

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,600$. Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,600$ maka instrumen tidak reliabel.⁷⁸ Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen variabel yang telah diuji validitasnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

⁷⁶ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 97.

⁷⁷ Imos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 123.

⁷⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, ..., hlm. 45.*

Gambar 3.1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Pembelajaran PAI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	30

Hasil uji reliabilitas soal tes hasil belajar PAI (Y) pada gambar 3.1 adalah 0,809. Karena $0,809 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar PAI tersebut memiliki kriteria reliabel.

b. Tingkat Kesukaran

Perolehan tingkat kesukaran berasal dari kesanggupan siswa dalam menjawab butir soal tes tersebut.⁷⁹ Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran item soal adalah sebagai berikut:⁸⁰

$$P = \frac{b}{js}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran

b : Jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar

⁷⁹ Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I", *Jurnal Widyanuklida*, (Vol. 16, No. 1, 2017), hlm. 3.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 207.

js : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Berikut merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat kesukaran soal:⁸¹

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar PAI ditunjukkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Nomor Butir Soal
Sukar	28
Sedang	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 17, 19, 26, 29, 30
Mudah	1, 5, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27

Hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen soal tes hasil pembelajaran PAI pada tabel 3.6 diperoleh sebanyak 1 butir soal berkategori sukar, 15 butir soal berkategori sedang, dan 14 butir soal berkategori mudah. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,.....*, hlm. 210.

c. Daya Beda

Daya beda soal memiliki tujuan untuk menentukan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.⁸² Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:⁸³

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya beda atau indeks diskriminasi

B_A : Jumlah peserta didik yang banyak menjawab soal dengan benar di kelompok atas

B_B : Jumlah peserta didik yang kurang menjawab soal dengan benar di kelompok bawah

J_A : Jumlah *testee* yang masuk dalam kelompok atas

J_B : Jumlah *testee* yang masuk dalam kelompok bawah

P_A : Proporsi *testee* kelompok atas yang menjawab butir item dengan benar

⁸² Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I",....., hlm. 4.

⁸³ Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, 2019), hlm. 37-64.

P_B : Proporsi *testee* kelompok bawah yang menjawab butir item dengan benar

Kriteria yang digunakan dalam penentuan daya beda yaitu:⁸⁴

Tabel 3.7
Kriteria Daya Beda Soal

Daya Beda	Kriteria
Negatif	Sangat Jelek
0,00 - 0,19	Jelek
0,20 - 0,39	Cukup
0,40 - 0,69	Baik
0,70 - 1,00	Sangat Baik

Hasil perhitungan daya beda butir soal hasil pembelajaran PAI ditampilkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Daya Beda Soal

Kriteria Daya Beda	Nomor Butir Soal
Sangat Jelek	-
Jelek	5, 11, 13, 14, 16, 17, 25, 27
Cukup	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 12, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 28, 29, 30
Baik	7, 10, 15, 23, 26
Sangat Baik	-

Hasil perhitungan daya beda instrumen soal tes hasil pembelajaran PAI pada tabel 3.8 menunjukkan sebanyak 5

⁸⁴ Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor”,....., hlm. 37-64.

butir soal berkategori baik, 17 butir soal berkategori cukup, dan 8 butir soal berkategori jelek. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal.⁸⁵ Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah:⁸⁶

- 1) Menentukan rata-rata dan standar deviasi data
- 2) Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing nilai. Nilai Z ditentukan dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$$

⁸⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 93.

⁸⁶ Usmadi, "Pengujian Prasyarat Analisis", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Vol. 7, No. 1, 2020), hlm. 50-62.

Dimana:

\bar{X} : rata-rata

σ : simpangan baku

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

- 3) Menentukan probabilitas di bawah nilai Z yang dapat dilihat pada tabel Z ($P \leq Z$)
- 4) Menentukan nilai selisih masing-masing baris $\frac{F}{n} = Fz$ dengan $P \leq Z$ (nilai a_2) dan selisih masing-masing $\frac{F}{n}$ dengan a_2 (nilai a_1)
- 5) Membandingkan nilai tertinggi dari a_1 dengan tabel *Kolmogorov Smirnov*

Jika hasil $a_1 maks > D_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $a_1 maks \leq D_{tabel}$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Tipe 26. Analisis uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁸⁷ Masuk ke program SPSS, masukkan data nilai setiap variabel ke dalam tabel, selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Test*, pilih *Legacy*

⁸⁷ Jubilee Enterprise, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 51-53.

Dialogs > 1 Sample K-S, pindahkan semua variabel ke dalam kotak *Test Variable List*, pastikan kotak cek Normal dalam kondisi tercentang, tekan tombol *OK*

Hasil output perhitungan uji normalitas kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat lebih besar dari 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat kurang dari 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁸⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah varians dari pretest dan posttest baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji Harley. Uji Harley merupakan uji homogenitas varians yang sangat sederhana, cukup dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil.⁸⁹

⁸⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 119.

⁸⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 275-276.

Uji homogenitas Harley bisa digunakan jika jumlah sampel antar kelompok sama. Homogenitas dapat dihitung dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai rata-rata (\bar{x}) dan nilai varians (S^2) dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya menghitung homogenitas varians dengan menggunakan persamaan $F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$
- 3) Hipotesis:
 H_0 : kedua sampel memiliki varians sama
 H_a : kedua sampel memiliki varians berbeda
Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05, \alpha (n_1 - 1, n_2 - 1)$

Adapun kriteria untuk uji homogenitas adalah:

H_0 diterima jika $F_h \leq F_t$

H_0 ditolak jika $F_h \geq F_t$

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, apabila data berdistribusi normal dan berdistribusi homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu melalui uji *Independent Sample T-test* dan uji *N-Gain*.

Uji-t dilakukan untuk melihat pengaruh hasil pembelajaran siswa, antara siswa yang diajarkan dengan pendekatan TPACK dan siswa yang diajarkan tanpa penggunaan pendekatan TPACK. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:
 $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ tidak adanya pengaruh pendekatan TPACK terhadap peningkatan hasil pembelajaran PAI siswa atau sama dengan hasil pembelajaran siswa yang diajarkan tanpa menggunakan pendekatan TPACK.

$H_0 : \mu_1 > \mu_2$ adanya pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

Langkah-langkah perhitungan uji-t (*Independent Sample T-test*) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan data hasil posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2)
- b. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel dengan menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- c. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai uji-t, uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : variabel yang diuji

\bar{x}_1 : nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen

\bar{x}_2 : nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol

S : standar deviasi gabungan

n_1 : jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelas kontrol

Data yang nilai t_{hitung} telah didapatkan harus ditarik kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari t_{tabel} , sebelumnya tentukan dulu nilai derajat bebas (db), dengan rumus derajat bebas (db) = $(n_1 + n_2) - 2$, barulah setelah itu lihat nilai t-tabel di tabel t taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria hipotesis uji-t untuk menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan TPACK.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan ada perbedaan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan pendekatan TPACK.

Setelah diketahui pengaruhnya, selanjutnya uji peningkatan ($N-Gain$) hasil belajar yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Analisis yang

digunakan dalam uji peningkatan hasil belajar adalah rumus *gain score*:

$$g = \frac{\bar{x}_{post} - \bar{x}_{pre}}{100\% - \bar{x}_{pre}}$$

Keterangan:

g : *Gain score* ternormalisasi

\bar{x}_{post} : Skor rata-rata *posttest*

\bar{x}_{pre} : Skor rata-rata *pretest*

Dengan kategori besar faktor g sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kategori *Gain Score*

Interval Peningkatan Hasil Belajar	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Pembelajaran TPACK di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sudah menerapkan pendekatan TPACK dari tahun 2019 sampai sekarang. Pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) ini diterapkan di kelas VII sampai kelas IX akan tetapi penerapan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) tersebut belum diterapkan secara merata dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.

Pendekatan TPACK di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sudah diterapkan dalam pembelajaran IPA oleh Elly Paulina pada kelas VII A, VIIC, VIII A, VIII C, pembelajaran IPS bapak Selamat, S.Pd. oleh pada kelas VII A, VII C, VII B, VIII A, VIII C, pembelajaran bahasa Inggris oleh Silta Gustini pada kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, IX C, pembelajaran pendidikan agama Islam oleh bapak Hendriansyah, S.Pd. pada kelas VII A, VII C, VIII A, VIII C, IX C, IX A. Pendekatan TPACK hanya akan diterapkan dalam pembelajaran pada bagian materi yang diperkirakan sulit untuk siswa memahami.

Ketika peneliti menghadiri lokasi yang akan diteliti di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi. Peneliti melihat secara seksama bagaimana cara guru menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam

pembelajaran dikelas. Guru menerapkan pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yaitu dengan membuat video animasi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari dihari itu dengan menggunakan aplikasi *PowToon* (membuat video animasi), dan guru juga menggunakan *Google Slide* (membuat presentasi slide) atau menggunakan *PowerPoint*.

Pada pembelajaran dikelas yang sudah menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) pada saat masuk kelas ketika sudah berdoa guru membuka pelajaran seperti biasanya, lalu guru tersebut membuka slide *PowerPoint* mengenai materi pembelajaran yang sudah dikuasai nya untuk dijelaskan kepada siswa nya dan siswa nya menyimak materi yang dijelaskan gurunya. Ketika sudah menyampaikan materi pembelajaran guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang kurang mengerti mengenai materi pembelajaran yang disampaikan. Setelah itu guru menampilkan video pembelajaran berupa animasi mengenai materi pembelajaran pada hari itu, yang isinya bisa mengenai materi lebih mendalam dan contoh penerapan dari materi itu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Deskripsi Data Umum SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

a. Profil Singkat SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

Sekolah ini didirikan pada 1 Juli 2009 yang memiliki akreditasi A. SMP Negeri 05 Tebing Tinggi beralmat di desa Lampard Baru, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan. Mempunyai luas seluruh lokasi

sekolah 6.082 m² dan luas bangunan yang ada 2.379 m². Jumlah seluruh jam pelajaran dalam seminggu yang dilakukan sebanyak 532 jam, jam pelajaran yang dilakukan dalam sehari dimulai dari pukul 07.00 – 12.40 WIB.

SMP Negeri 05 Tebing Tinggi ini sudah empat kali berganti kepala sekolah. Kepala sekolah pertama sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Patmawati, S.Pd., M.Pd. (2009 – 2013)
- 2) Abdul Rosi, S.Pd., M.Pd. (2013 – 2015)
- 3) Ahmad Asnawi, S.Pd. (2015 – 2018)
- 4) Yusmiati, S.Pd. (2018 – sekarang)

Adapun nama-nama guru pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi yaitu:

1. Hendriyansah S.Pd
2. Kemas Amsir S.Ag

b. Data Siswa SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

SMP Negeri 05 Tebing Tinggi mempunyai total siswa sebanyak 210 dan siswi sebanyak 223, dan total keseluruhannya sebanyak 433 siswa/i. Keadaan kelas dan siswa SMP Negeri 05 Tebing Tinggi periode September 2022 tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas VII SMP N 05 Tebing Tinggi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	VII A	13	16	29
2	VII B	16	14	30
3	VII C	16	14	30
4	VII D	16	15	31
5	VII E	17	14	31
6	VII F	19	11	30
Jumlah		97	84	181

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas VIII SMP N 05 Tebing Tinggi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	VIII A	11	22	33
2	VIII B	18	15	33
3	VIII C	18	15	33
4	VIII D	17	16	33
Jumlah		64	68	132

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas IX SMP N 05 Tebing Tinggi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	IX A	15	25	40
2	IX B	14	17	31
3	IX C	14	14	28
4	IX D	15	15	30
Jumlah		58	71	129

Sumber: Tata Usaha SMP N 05 Tebing Tinggi

c. Visi dan Misi SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

1) Visi

SMP Negeri 05 Tebing Tinggi sebagai lembaga pendidikan di provinsi Sumatera Selatan memiliki visi sekolah “Unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah berlandaskan profil pelajar Pancasila”. Visi ini mempunyai indikator sebagai berikut:

- a) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- b) Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pembelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi utama, yaitu:

- (1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- (2) Mandiri
- (3) Bernalar kritis
- (4) Kreatif
- (5) Bergotong-royong
- (6) Berkebinekaan global

- c) Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- d) Memiliki tingkah laku yang sopan dan santun

2) Misi

- a) Mengedepankan sikap santun dalam berkomunikasi
- b) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik

- c) Membudayakan belajar tekun dan bekerja keras dalam mengatasi masalah
 - d) Menumbuh kembangkan potensi kreativitas
 - e) Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan kompetisi bertahan dalam menghadapi persaingan global
 - f) Menumpuk budaya peduli dan rasa empati terhadap lingkungan sekitar
 - g) Menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air
 - h) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran
 - i) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21 melakukan kegiatan belajar, mengajar, mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaborasi, komunikatif, dan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerisasi.
- d. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

Sekolah SMP Negeri 05 Tebing Tinggi ini sudah melengkapi sarana dan prasarana belajar mengajar seperti:

- 1) Perpustakaan beserta isi
- 2) Labolatorium IPA beserta isi
- 3) Labolatorium komputer beserta perangkatnya
- 4) Beberapa proyektor yang digunakan untuk pembelajaran

- 5) Ruang guru
- 6) Ruang tata usaha
- 7) Ruang UKS
- 8) Ruang kelas
- 9) Ruang OSIS
- 10) Ruang BK
- 11) Mushola
- 12) WC guru
- 13) WC siswa
- 14) Lapangan basket
- 15) Tempat parkir motor beserta post satpam

3. Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil studi lapangan berupa data tes hasil pembelajaran siswa mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 05 Tebing Tinggi. Dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar yang disebarkan kepada 30 siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji tingkat validitas dan realibilitasnya pada instrumen penelitian. Uji coba ini diujikan kepada 33 peserta didik kelas VIII D dengan jumlah item soal tes sebanyak 30 pertanyaan pilihan ganda. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan penskoran untuk memperoleh data validitas dan reliabilitas.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 30 butir soal instrumen soal diperoleh 20 butir soal tes yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrumen tes tersebut, kemudian diambil 20 butir soal di sebarakan kepada 60 siswa sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

B. Analisis Deskriptif

1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Data hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII dapat diperoleh melalui *pretest* pertemuan pertama dan *posttest* pertemuan terakhir kelas kontrol. Data nilai siswa secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	SK-01	45	45
2	SK-02	45	55
3	SK-03	60	50
4	SK-04	40	35
5	SK-05	50	55
6	SK-06	35	40
7	SK-07	30	30
8	SK-08	45	60
9	SK-09	50	50
10	SK-10	50	55
11	SK-11	50	65
12	SK-12	60	55
13	SK-13	60	60
14	SK-14	50	50
15	SK-15	60	65
16	SK-16	45	50
17	SK-17	35	45

18	SK-18	35	60
19	SK-19	60	75
20	SK-20	55	45
21	SK-21	45	50
22	SK-22	50	50
23	SK-23	55	60
24	SK-24	40	55
25	SK-25	65	45
26	SK-26	60	65
27	SK-27	45	55
28	SK-28	55	40
29	SK-29	55	60
30	SK-30	60	65

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol. Berikut adalah analisis deskriptif pada kelas kontrol:

- a. Distribusi Frekuensi *Pretest*

Tabel 4.5
Data Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

<i>Pretest Kelas Kontrol</i>				
No	Kode Siswa	Nilai (X)	$x (X-\bar{x})$	x^2
1	SK-01	45	-4.667	21.780
2	SK-02	45	-4.667	21.780
3	SK-03	60	10.333	106.770
4	SK-04	40	-9.667	93.450
5	SK-05	50	0.333	0.110
6	SK-06	35	-14.667	215.120
7	SK-07	30	-19.667	386.790
8	SK-08	45	-4.667	21.780
9	SK-09	50	0.333	0.110
10	SK-10	50	0.333	0.110
11	SK-11	50	0.333	0.110
12	SK-12	60	10.333	106.770
13	SK-13	60	10.333	106.770

14	SK-14	50	0.333	0.110
15	SK-15	60	10.333	106.770
16	SK-16	45	-4.667	21.780
17	SK-17	35	-14.667	215.120
18	SK-18	35	-14.667	215.120
19	SK-19	60	10.333	106.770
20	SK-20	55	5.333	28.440
21	SK-21	45	-4.667	21.780
22	SK-22	50	0.333	0.110
23	SK-23	55	5.333	28.440
24	SK-24	40	-9.667	93.450
25	SK-25	65	15.333	235.100
26	SK-26	60	10.333	106.770
27	SK-27	45	-4.667	21.780
28	SK-28	55	5.333	28.440
29	SK-29	55	5.333	28.440
30	SK-30	60	10.333	106.770
Σ	30	1490		2446.640

Nilai tertinggi = 65
 Nilai terendah = 30
 Rentang (R) = nilai tertinggi – nilai terendah
 = 65 – 30
 = 35
 Banyak kelas (K) = $1 + (3,322 \times \log n)$
 = $1 + (3,322 \times \log 30)$
 = $1 + 4,906$
 = 5,906
 Panjang kelas (i) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
 = $\frac{35}{5,906}$
 = 5,926 (dibulatkan menjadi 6)

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1490}{30} \\
 &= 49,667 \\
 \text{Varians } (S^2) &= \frac{\sum x^2}{d.k} \\
 &= \frac{\sum x^2}{n-1} \\
 &= \frac{2446,640}{30-1} \\
 &= \frac{2446,640}{29} \\
 &= 84,366 \\
 \text{Standar deviasi (SD)} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{84,366} \\
 &= 9,185
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Tabel Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pretest*
Siswa Kela Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	30 - 35	4	13.333
2	36 - 41	2	6.667
3	42 - 47	6	20.000
4	48 - 53	6	20.000
5	54 - 59	4	13.333
6	60 - 65	8	26.667
Jumlah		30	100.00

Berdasarkan tabel 4.6 dan perhitungannya bahwa kelas kontrol pada nilai *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,667, nilai varian sebesar 84,366, dan nilai standar deviasi atau simpangan bakunya sebesar 9,185. Sedangkan hasil dari

perhitungan diatas yang ditampilkan pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai *pretest* pada kelas kontrol frekuensi terbanyak nya yaitu pada skor 60 – 65 sebanyak 8 siswa dengan presentase 26,667%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 36 – 41 yaitu sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,667%.

b. Distribusi Frekuensi *Posttest*

Tabel 4.7
Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

<i>Posttest</i> Kelas Kontrol				
No	Kode Siswa	Nilai (X)	$x (X-\bar{x})$	x^2
1	SK-01	45	-7.167	51.365
2	SK-02	55	2.833	8.025
3	SK-03	50	-2.167	4.695
4	SK-04	35	-17.167	294.705
5	SK-05	55	2.833	8.025
6	SK-06	40	-12.167	148.035
7	SK-07	30	-22.167	491.375
8	SK-08	60	7.833	61.355
9	SK-09	25	-27.167	738.045
10	SK-10	55	2.833	8.025
11	SK-11	65	12.833	164.685
12	SK-12	55	2.833	8.025
13	SK-13	60	7.833	61.355
14	SK-14	50	-2.167	4.695
15	SK-15	65	12.833	164.685
16	SK-16	50	-2.167	4.695
17	SK-17	45	-7.167	51.365
18	SK-18	60	7.833	61.355
19	SK-19	75	22.833	521.345
20	SK-20	45	-7.167	51.365

21	SK-21	50	-2.167	4.695
22	SK-22	50	-2.167	4.695
23	SK-23	60	7.833	61.355
24	SK-24	55	2.833	8.025
25	SK-25	45	-7.167	51.365
26	SK-26	65	12.833	164.685
27	SK-27	55	2.833	8.025
28	SK-28	40	-12.167	148.035
29	SK-29	60	7.833	61.355
30	SK-30	65	12.833	164.685
Σ	30	1565		3584.14

$$\begin{aligned}
\text{Nilai tertinggi} &= 75 \\
\text{Nilai terendah} &= 25 \\
\text{Rentang (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
&= 75 - 25 \\
&= 50 \\
\text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,322 \log n) \\
&= 1 + (3,322 \log 30) \\
&= 5,906 \\
\text{Panjang kelas (i)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
&= \frac{50}{5,906} \\
&= 8,465 \text{ (dibulatkan 8)} \\
\text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma X}{N} \\
&= \frac{1565}{30} \\
&= 52,167
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Varians } (S^2) &= \frac{\sum x^2}{d.k} \\
&= \frac{\sum x^2}{n - 1} \\
&= \frac{3584,14}{30 - 1} \\
&= \frac{3584,14}{29} \\
&= 123,591 \\
\text{Standar deviasi (SD)} &= \sqrt{S^2} \\
&= \sqrt{123,591} \\
&= 11,117
\end{aligned}$$

Tabel 4.8
Tabel Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Posttest*
Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	25 - 32	2	6.667
2	33 - 40	3	10.000
3	41 - 48	4	13.333
4	49 - 56	11	36.667
5	57 - 64	5	16.667
6	65 - 72	4	13.333
7	73 - 80	1	3.333
Jumlah		30	100.000

Berdasarkan tabel 4.7 dan perhitungannya bahwa kelas kontrol pada nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,167, nilai varian sebesar 123,591, dan nilai standar deviasi atau simpangan bakunya sebesar 11,117. Sedangkan hasil dari perhitungan diatas yang ditampilkan pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai *posttest* pada kelas kontrol frekuensi terbanyak

nya yaitu pada skor 49 – 56 sebanyak 11 siswa dengan presentase 36,667%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 73 – 80 yaitu sebanyak 1 siswa dengan presentase 3,333%.

Dengan nilai KKM adalah 70 maka dapat diketahui ada sebanyak 1 siswa yang mampu menyentuh bahkan melebihi nilai KKM dengan nilai yang diperoleh sebesar 75.

2. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Data hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII dapat diperoleh melalui *pretest* pertemuan pertama dan *posttest* pertemuan terakhir kelas eksperimen. Data nilai siswa secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	SE-01	45	65
2	SE-02	45	60
3	SE-03	60	80
4	SE-04	40	75
5	SE-05	40	55
6	SE-06	35	80
7	SE-07	30	75
8	SE-08	45	60
9	SE-09	50	85
10	SE-10	30	90
11	SE-11	50	85
12	SE-12	60	90
13	SE-13	35	75
14	SE-14	50	85
15	SE-15	60	80
16	SE-16	45	95
17	SE-17	35	45

18	SE-18	35	60
19	SE-19	60	75
20	SE-20	55	70
21	SE-21	45	65
22	SE-22	50	80
23	SE-23	55	85
24	SE-24	40	70
25	SE-25	65	80
26	SE-26	60	65
27	SE-27	45	70
28	SE-28	50	85
29	SE-29	55	70
30	SE-30	60	65

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Berikut adalah analisis deskriptif pada kelas eskperimen.

- a. Distribusi Frekuensi *Pretest*

Tabel 4.10
Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen				
No	Kode Siswa	Nilai (X)	$x (X-\bar{x})$	x^2
1	SE-01	45	-2.667	7.112
2	SE-02	45	-2.667	7.112
3	SE-03	60	12.333	152.102
4	SE-04	40	-7.667	58.782
5	SE-05	40	-7.667	58.782
6	SE-06	35	-12.667	160.452
7	SE-07	30	-17.667	312.122
8	SE-08	45	-2.667	7.112
9	SE-09	50	2.333	5.442
10	SE-10	30	-17.667	312.122
11	SE-11	50	2.333	5.442
12	SE-12	60	12.333	152.102
13	SE-13	35	-12.667	160.452

14	SE-14	50	2.333	5.442
15	SE-15	60	12.333	152.102
16	SE-16	45	-2.667	7.112
17	SE-17	35	-12.667	160.452
18	SE-18	35	-12.667	160.452
19	SE-19	60	12.333	152.102
20	SE-20	55	7.333	53.772
21	SE-21	45	-2.667	7.112
22	SE-22	50	2.333	5.442
23	SE-23	55	7.333	53.772
24	SE-24	40	-7.667	58.782
25	SE-25	65	17.333	300.432
26	SE-26	60	12.333	152.102
27	SE-27	45	-2.667	7.112
28	SE-28	50	2.333	5.442
29	SE-29	55	7.333	53.772
30	SE-30	60	12.333	152.102
Σ	30	1430		2886.64

$$\begin{aligned}
\text{Nilai tertinggi} &= 65 \\
\text{Nilai terendah} &= 30 \\
\text{Rentang (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
&= 65 - 30 \\
&= 35 \\
\text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,322 \log n) \\
&= 1 + (3,322 \log 30) \\
&= 5,906 \\
\text{Panjang kelas (i)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
&= \frac{35}{5,906} \\
&= 5,926 \text{ (dibulatkan 6)} \\
\text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma X}{N}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1430}{30} \\
 &= 47,667 \\
 \text{Varians } (S^2) &= \frac{\sum x^2}{d.k} \\
 &= \frac{\sum x^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2886,64}{30 - 1} \\
 &= \frac{2886,64}{29} \\
 &= 99,539 \\
 \text{Standar deviasi (SD)} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{99,539} \\
 &= 9,976
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Tabel Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pretest*
Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	30 - 35	6	20.000
2	36 - 41	3	10.000
3	42 - 47	6	20.000
4	48 - 53	5	16.667
5	54 - 59	3	10.000
6	60 - 65	7	23.333
Jumlah		30	100.000

Berdasarkan tabel 4.10 dan perhitungannya bahwa kelas eksperimen pada nilai *pretest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 47,667, nilai varian sebesar 99,539, dan nilai standar deviasi atau simpangan bakunya sebesar 9,976. Sedangkan

hasil dari perhitungan diatas yang ditampilkan pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai *pretest* pada kelas eksperimen frekuensi terbanyak nya yaitu pada skor 60 – 65 sebanyak 7 siswa dengan presentase 23,333%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 36 – 41 dan 54 – 59 yaitu sebanyak 3 siswa dengan presentase masing-masing yaitu 10,00%.

b. Distribusi Frekuensi *Posttest*

Tabel 4.12
Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen				
No	Kode Siswa	Nilai (X)	x (X- \bar{x})	x ²
1	SE-01	65	-9	81
2	SE-02	60	-14	196
3	SE-03	80	6	36
4	SE-04	75	1	1
5	SE-05	55	-19	361
6	SE-06	80	6	36
7	SE-07	75	1	1
8	SE-08	60	-14	196
9	SE-09	85	11	121
10	SE-10	90	16	256
11	SE-11	85	11	121
12	SE-12	90	16	256
13	SE-13	75	1	1
14	SE-14	85	11	121
15	SE-15	80	6	36
16	SE-16	95	21	441
17	SE-17	45	-29	841
18	SE-18	60	-14	196
19	SE-19	75	1	1
20	SE-20	70	-4	16
21	SE-21	65	-9	81
22	SE-22	80	6	36

23	SE-23	85	11	121
24	SE-24	70	-4	16
25	SE-25	80	6	36
26	SE-26	65	-9	81
27	SE-27	70	-4	16
28	SE-28	85	11	121
29	SE-29	70	-4	16
30	SE-30	65	-9	81
Σ	30	2220		3920

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai tertinggi} &= 95 \\
 \text{Nilai terendah} &= 45 \\
 \text{Rentang (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 95 - 45 \\
 &= 50 \\
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + (3,322 \log n) \\
 &= 1 + (3,322 \log 30) \\
 &= 5,906 \\
 \text{Panjang kelas (i)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{50}{5,906} \\
 &= 8,465 \text{ (dibulatkan 8)} \\
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2220}{30} \\
 &= 74 \\
 \text{Varians } (S^2) &= \frac{\Sigma x^2}{d.k} \\
 &= \frac{\Sigma x^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3920}{30 - 1}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3920}{29} \\
&= 135,172 \\
\text{Standar deviasi (SD)} &= \sqrt{S^2} \\
&= \sqrt{135,172} \\
&= 11,626
\end{aligned}$$

Tabel 4.13
Tabel Distribusi Data untuk Nilai *Posttest* Kelas
Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	45 - 52	1	3.333
2	53 - 60	4	13.333
3	61 - 68	4	13.333
4	69 - 76	8	26.667
5	77 - 84	5	16.667
6	85 - 92	7	23.333
7	93 - 100	1	3.333
Jumlah		30	100.000

Berdasarkan tabel 4.12 dan perhitungannya bahwa kelas eksperimen pada nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 74, nilai varian sebesar 135,172, dan nilai standar deviasi atau simpangan bakunya sebesar 11,626. Sedangkan hasil dari perhitungan diatas yang ditampilkan pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai *posttest* pada kelas eksperimen frekuensi terbanyak nya yaitu pada skor 69 – 76 sebanyak 8 siswa dengan presentase 26,667%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 45 – 52 dan 93 – 100 yaitu sebanyak 1 siswa dengan presentase masing-masing yaitu 3,333%.

Dengan nilai KKM adalah 70 maka dapat diketahui ada sebanyak 21 siswa yang mampu menyentuh bahkan melebihi nilai KKM dengan nilai yang diperoleh paling besar sebesar 95.

C. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan dalam uji prasyarat ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengambilan keputusan uji normalitas sebagaimana pendapat Imam Ghazali yaitu apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang di dapat $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai

signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat $< 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁹⁰

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan software IBM SPSS Tipe 26. Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PAI	Pretest Kontrol	.136	30	.162	.941	30	.095
	Posttest Kontrol	.134	30	.179	.965	30	.411
	Pretest Eksperimen	.125	30	.200*	.944	30	.116
	Posttest Eksperimen	.130	30	.200*	.970	30	.535

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pada gambar 4.1 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,162 dan 0,179 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen masing-masing sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

⁹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 119.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil data dari uji normalitas yang dilakukan, di dapatkanlah data dari sampel berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas tersebut, selanjutnya adalah dilakukan uji homogenitas yang di mana bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) pada *Based on Mean* yang di dapat $> 0,05$, maka data homogen. Sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) pada *Based on Mean* yang didapat $< 0,05$, data penelitian tidak homogen. Uji homogenitas dua buah variabel dapat diperoleh melalui uji *Homogeneity Of Variance Test* dengan bantuan *software IBM SPSS 26*. Adapun hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	.206	1	58	.651
	Based on Median	.202	1	58	.655
	Based on Median and with adjusted df	.202	1	57.342	.655
	Based on trimmed mean	.190	1	58	.664

Berdasarkan hasil gambar 4.2 di atas, pada hasil pembelajaran siswa pada *Based on Mean* nilai signifikansi nya

0,651, dimana 0,651 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

D. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI. Pengujian ini dilakukan setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa kedua kelas yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik, yaitu melalui uji *Independent Sample T-test* dan *uji N-Gain*. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji-T adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1: Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ tidak adanya pengaruh pendekatan TPACK terhadap peningkatan hasil pembelajaran PAI siswa atau sama dengan hasil pembelajaran siswa yang diajarkan tanpa menggunakan pendekatan TPACK.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ adanya pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi.

2. Langkah 2: Menentukan Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Langkah 3: Menentukan Nilai T_{tabel}

Menentukan nilai t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00$.

4. Langkah 4: Uji Statistik

Menentukan data hasil posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) untuk mencari nilai deviasi gabungan kedua sampel.

Tabel 4.14
Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Uji Hipotesis

No	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	45	65
2	55	60
3	50	80
4	35	75
5	55	55
6	40	80
7	30	75
8	60	60
9	25	85
10	55	90
11	65	85
12	55	90
13	60	75
14	50	85
15	65	80
16	50	95
17	45	45
18	60	60
19	75	75
20	45	70
21	50	65

22	50	80
23	60	85
24	55	70
25	45	80
26	65	65
27	55	70
28	40	85
29	60	70
30	65	65
Σ	1565	2220

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada bagian analisis deskriptif diketahui bahwa:

Posttest Kelas Kontrol:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma X \text{ post kelas kontrol}}{N} \\
 &= \frac{1565}{30} \\
 &= 52,167
 \end{aligned}$$

$$\text{Varians } (S^2) = 123,591$$

Posttest Kelas Eksperimen:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata } (\bar{x}) &= \frac{\Sigma X \text{ post kelas eksperimen}}{N} \\
 &= \frac{2220}{30} \\
 &= 74
 \end{aligned}$$

$$\text{Varians } (S^2) = 135,172$$

- a. Melakukan perhitungan nilai deviasi gabungan kedua sampel.

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$
$$s = \sqrt{\frac{(30 - 1)123,591 + (30 - 1)135,172}{30 + 30 - 2}}$$
$$s = \sqrt{\frac{(29)123,591 + (29)135,172}{58}}$$
$$s = \sqrt{\frac{3584,139 + 3919,988}{58}}$$
$$s = \sqrt{\frac{7504,127}{58}}$$
$$s = \sqrt{129,381}$$
$$s = 11,374$$

- b. Menghitung uji-T

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{74 - 52,167}{11,374 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$
$$t = \frac{21,833}{11,374 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{21,833}{11,374 \times 0,258}$$

$$t = \frac{21,833}{2,934}$$

$$t = 7,441$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 7,441$ jika dibandingkan pada nilai t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,00, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,441 > 2,00$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII, dibandingkan pembelajaran tanpa penerapan pendekatan TPACK.

Setelah mengetahui hasil pengaruh dari pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI, selanjutnya uji peningkatan (*N-Gain Score*) hasil pembelajaran yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Analisis yang digunakan dalam uji peningkatan hasil belajar adalah rumus *gain score*:

Diketahui:

$$\bar{x}_{post} = 47,667$$

$$\bar{x}_{pre} = 74$$

Maka:

$$g = \frac{\bar{x}_{post} - \bar{x}_{pre}}{100\% - \bar{x}_{pre}}$$

$$g = \frac{47,667 - 74}{100\% - 47,667}$$

$$g = \frac{-26,333}{-46,667}$$

$$g = 0,564$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai *gain score* sebesar 0,564. Berdasarkan tabel 3.9 dapat diinterpretasikan bahwa nilai *gain score* sebesar 0,564 tersebut dalam kategori sedang.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa antara *pretest* dan *posttest* terlihat berbeda, baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang dibuktikan dengan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Dari *pretest* yang telah dilakukan maka diketahui rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda dimana rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 49,667, sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 47,667.

Setelah dilakukan *pretest* pada kedua kelas tersebut, maka selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran model konvensional. Pada kelas eksperimen pembelajaran diberi perlakuan pendekatan TPACK, dimana siswa memperoleh sumber belajar tidak hanya dari guru atau pendidik.

Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan proses yang berbeda maka terlihat perbedaan yang signifikan pada *posttest* yang diberikan yakni nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 52,167, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 74,000.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil pembelajaran setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil pembelajaran yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan yakni dari 47,667 meningkat menjadi 74,000 atau dengan kata lain dari yang awalnya tidak ada satupun siswa yang tuntas atau dapat menyentuh angka KKM yaitu 70, meningkat menjadi ada sebanyak 21 siswa melebihi angka KKM. Dengan nilai tertinggi adalah 95 maka pada *posttest* ini pada kelas eksperimen hanya tersisa 9 orang yang dinyatakan belum tuntas.

Pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu dengan nilai rata-rata *pretest*

sebesar 49,667, kemudian setelah proses pembelajaran nilai rata-rata *posttest* hanya meningkat menjadi 52,167. Dengan kata lain dari yang awalnya tidak ada satupun siswa yang tuntas atau dapat menyentuh angka KKM adalah 70, meningkat menjadi 1 siswa dengan melebihi angka KKM. Dengan nilai tertinggi 75 maka pada *posttest* ini pada kelas kontrol masih tersisa 29 siswa yang dinyatakan belum tuntas.

Dari hasil wawancara kepada guru PAI SMP Negeri 5 Tebing Tinggi juga menjelaskan saat penerapan pendekatan TPACK siswa dapat menerima ilmu tidak hanya dari guru ataupun buku LKS saja, namun bisa dari internet, majalah, koran, bahkan buku bacaan yang lain. Siswa juga lebih tertarik ketika pembelajaran menggunakan internet, karena siswa bisa melihat materi dari YouTube dimana banyak ilmu yang dijelaskan melalui animasi sehingga siswa merasa tidak bosan dalam menyimak materi yang diberikan.

Guru lain juga menjelaskan bahwa materi bisa diakses dengan mudah, sehingga siswa tidak memiliki alasan tidak belajar. Hal-ha tersebut menunjukkan bahwa pendekatan TPACK dirasakan secara langsung oleh guru maupun siswa yang dilihat dari rata-rata hasil belajarnya yang meningkat.

Berdasarkan dari hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam pendekatan TPACK. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Cici Andriani, dkk (2022) bahwa dari hasil *pretest* yang telah dilakukan didapati

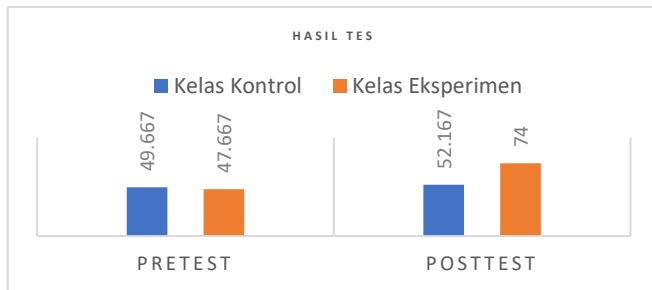
bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu sebesar 50,54 dan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 50,82. Sedangkan hasil *posttest* yang telah dilakukan didapatkan hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,48 dan pada kelas kontrol sebesar 74,35. Berdasarkan perbedaan hasil nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran saintifik berbasis TPACK pada mata pelajaran geografi secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁹¹

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan statistik uji-T, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada perhitungan diatas menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,441 > 2,00$ berarti H_a diterima pada taraf kepercayaan 95%.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Tebing Tinggi. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

⁹¹ Cici Andriani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Pada Mata Pelajaran Geografi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X SMAN 6 Seluma”, *Jurnal Georaflesia*, (Vol. 7, No. 1, 2022), hlm. 64-65.

Gambar 4.3
Perbedaan Hasil Tes Kelas Eskperimen dengan Kelas Kontrol



Dari perhitungan *gain score* yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *gain score* sebesar 0,564. Berdasarkan tabel 3.9 dapat diinterpretasikan bahwa nilai *gain score* sebesar 0,564 tersebut dalam kategori sedang, yang artinya peningkatan dari adanya perlakuan TPACK termasuk dalam peningkatan yang sedang terhadap hasil pembelajaran PAI siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Febrianti Irawan (2022) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa data hasil belajar IPA siswa memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,212 dengan derajat kebebasan sebesar 21 dan signifikansi sebesar 0,003. Melihat signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan TPACK terhadap hasil belajar IPA.⁹²

⁹² Amelia Febrianti Irawan, “Efektivitas Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, (Vol. 5, No. 1, 2022), hlm. 988.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Irnita (2017) bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan TPACK ini dapat melatih siswa untuk mengamati fenomena, animasi atau video tentang pembelajaran PAI, menganalisis, merancang dan melakukan percobaan faktor yang mempengaruhi konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.⁹³

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasannya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh pendekatan TPACK. Variabel lain bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
2. Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang belum optimal dalam pembuatan dan penulisan karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, penulis merasa terbantu untuk mengusahakan agar hasil penelitian ini dapat berjalan secara optimal.

⁹³ Irnita dan Sri Atun, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Literasi Sains", *Jurnal Tadris Kimiya*, (Vol. 2, No. 1, 2017), hlm. 84-90.

3. Minimnya biaya yang disediakan dalam menyelesaikan penelitian sangat terbatas, sehingga ada hal-hal yang tidak bisa diwujudkan karena membutuhkan dana yang lebih banyak.
4. Keterbatasan waktu penelitian yang hanya dilaksanakan dalam kurun waktu singkat. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran tes pada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Pendekatan TPACK terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Tebing Tinggi”, sesuai dengan perumusan masalah yang ada yaitu bahwa:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan TPACK tersebut diambil dari nilai rata-rata pada hasil pretest dan posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diperoleh nilai pretest sebesar 49,667 dan nilai posttest sebesar 52,167. Sedangkan nilai kelas eksperimen diperoleh nilai pretest sebesar 47,667 dan nilai posttest sebesar 74,00. Sehingga dari nilai rata-rata tersebut juga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil pembelajaran PAI.
2. Besarnya pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI dapat dilihat dari dianalisis menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-T yaitu dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,441$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,00$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan $H_a : \mu_1 > \mu_2$ adanya pengaruh yang signifikan dari pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI

siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi. Pembuktian juga dilakukan menggunakan uji N-Gain. Setelah di analisis dalam uji N-Gain diperoleh nilai *gain score* sebesar 0,564. Nilai tersebut berdasarkan tabel 3.9 dapat dikategorikan “sedang” yang dapat diinterpretasikan bahwa ada peningkatan yang sedang dari hasil *pretest* dan *posttest* pada proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan TPACK sehingga meningkatkan hasil pembelajaran PAI siswa. Melalui pendekatan ini siswa tidak hanya menjadikan mereka aktif, berfikir kritis, namun juga melatih kekompakan antar siswa dengan saling bertukar pendapat dan informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber belajar. Hal ini tentu akan menjadikan pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil belajar PAI siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah sistem dalam pembelajaran khususnya pendekatannya, maka dari itu sekolah dan pemerintah untuk lebih siap lagi dalam mempersiapkan segala metode proses pembelajaran agar tujuan pendidikan juga dapat tercapai, sehingga outputnya yaitu hasil belajar dapat lebih meningkat.
2. Karena hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dari pendekatan TPACK terhadap hasil belajar siswa, maka

diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar karena kemampuan akademik anak yang beragam agar dapat tercipta suasana belajar yang sama rata dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran PAI.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

- Abdurrahman Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah. 2007. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Cipta Karya.
- Achmadi, Abu. 1992. *Islam Sebagai Pradigma Ilmu Pendidikan Agama*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Anggito, Abi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar Saifudin. 1996. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Baiquni, Achmad. 1983. *Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern*. Jakarta: Pustaka.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran 3rd ed.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djarwanto. 1994. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty
- Enterprise, Jubilee, 2018, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*, Jakarta: PT Gramedia.
- Fatimatur, Evi Rusyidiyah, 2019, *Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, E-book, Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Ghazali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk., 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gunawan, Imam, 2013, *Statistik untuk Kependidikan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Ombak.

- Gunawan, Imam, 2016, *Pengantar Statistik Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadjar, Ibnu, 2017, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamarik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul. 2019. *Penyusunan Tes Tertulis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irianto, Agus, 2012, *Statistik Konsep Dasar dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kasiram, Moh. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kurniawan, Agung Widhi, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Neolaka, Imos, 2014, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Mardianto.

- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Kolerasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nuraeni Ricki dan Yuliardi Zuli. 2017. *Statistikan Penelitian: Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Salma, Dewi. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kecana.
- Sarjono, Haryadi, & Winda Julianita, 2011, *SPSS vs Lisrel*, Jakarta: Salemba Empat.
- Setyosari, Punaji ,2016, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siyoto, dkk., 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Smaldino, Sharon E, 2012, *Instructional Technology & Media for Learning*, Jakarta: Kencana.
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: KENCANA.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Nilai Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Triyono, 2012, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak.

Uyoh, Sa'dullah. 2011. *Pedagogik*. Bandung: Al-Fabeta.

Yusuf Muhammad dan Lukman Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.

Widiasmoro, Erwin, 2018, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Araska.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zulfikar. 2019. *Cara Mengajar Lebih Efektif dengan Menggunakan PCK (Bagi Guru Matematika dan Sains)*. Barito Kuala: Hafecs Press

Zuhriyah, Indah Aminatus. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Kantor Jaminan Mutu.

Sumber dari Departemen agama

Departemen Agama RI Al Hikmah, 2013, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro)

Sumber dari Peraturan Pemerintahan

Peraturan Pemerintahan Nomor 55, 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 1 ayat (1)

Peraturan Pemerintahan Nomor 55, 2007, *Pendidikan Agama*, Pasal 2 ayat (2)

Sumber dari Journal

Andriani, Cici, 2022, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Pada Mata Pelajaran Geografi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X SMAN 6 Seluma”, *Jurnal Georafflesia*, Vol. 7, No. 1.

Bagiyono, 2017, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I”, *Jurnal Widyanuklida*, Vol. 16, No. 1.

Bambang Warsita, 2013, “Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran”, *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2.

Fatimah, Laela Umi & Khairuddin Alfath, 2019, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.

- Hardianto, 2011, “Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 1.
- Imam Fitri Rahmadani, 2019, “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21”, *Jurnal Pendidikan Kewarnegaraan*, Vol. 6. No. 1.
- Indrastoeti Jenny, dkk., Penyusunan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”, *Jurnal*, Vol. 4, No. 2.
- Irawan, Amelia Febrianti, 2022, “Efektivitas Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, Vol. 5, No. 1.
- Irnita & Sri Atun, 2017, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Literasi Sains”, *Jurnal Tadris Kimiya*, Vol. 2, No. 1.
- Magdelana Ina, dkk., 2020, “Penilaian Hasil Belajar Siswa dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asyyakirin”, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2. No. 3.
- Nurhayati. S, 2019, “Pengaruh Kemampuan Technological Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI SMP Al Kautsar Bandar Lampung”, *Tesis*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung. Hlm. 16.

Shulman, 1986, “Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching”, *Educational Research*, Vol. 15. No. 2.

Usmadi, 2020, “Penguujian Prasyarat Analisis”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1.

Sumber dari Skripsi

Ahya, Nafila Qurratu’aini, 2019, “Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa di SDN Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang”, *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Rahmawati, Eits, 2017, Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Gerak Melingkar, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Tes Hasil Pembelajaran PAI

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 05 Tebing Tinggi yang berkaitan dengan materi pelajaran semester genap dengan tema “**Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru**”, yang disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana berikut:

A. Kisi-kisi Instrumen *Pretest dan Posttest*

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif		Jumlah Soal
			C1	C3	
Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	Mendeskripsikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dengan benar	10	8, 9, 11	4
		Mendeskripsikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada guru dengan benar		14	1
	Memahami caar berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	Menentukan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar		3, 5, 18	3
		Menentukan contoh perilaku baik, hormat, dan patuh kepada guru dalam		6, 17	2

		kehidupan sehari-hari			
	Memahami dalil perilaku baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	Menentukan dalil berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dengan benar		2, 16, 19	3
		Menentukan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru		1	1
	Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	Menerapkan berperilaku baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari		4. 7. 15. 20	4
		Menerapkan berperilaku baik, hormat, dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari-hari		12	1

B. Butir-butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. Dalil yang menjelaskan mengenai adab seorang murid kepada gurunya dalam menuntut ilmu, terdapat pada surah....
 - a. Al-Kahfi [18]: 66-70
 - b. Alfatihah [1]: 1-5
 - c. Al-Baqarah [2]: 20-30
 - d. Al-Baqarah [2]: 225
2. Apa perintah yang terdapat pada QS. An-Nisa'/4 ayat 36...
 - a. Mendo'akan semua kaum muslimin
 - b. Berdzikir kepada Allah SWT
 - c. Berbuat baik kepada orang tua

- d. Memberikan bantuan kepada teman
- 3. Sikap yang tepat jika orang tua sedang terbaring sakit adalah...
 - a. Dititipkan di rumah tetangga karena sibuk belajar
 - b. Merawatnya dengan ikhlas dan penuh kasih sayang
 - c. Menasehati dengan lemah lembut agar segera sembuh
 - d. Meminta bantuan saudara untuk merawatnya
- 4. Ketika seorang guru sedang menerangkan pelajaran, sikap yang benar adalah...
 - a. Mendengarkan dan mencatat hal-hal penting
 - b. Berbicara dengan teman sebangku
 - c. Mengerjakan tugas yang lain
 - d. Bertanya mengenai pelajaran yang sulit
- 5. Berikut ini contoh perilaku menghormati kepada orang tua, kecuali...
 - a. Berdusta kepadanya
 - b. Minta doa restunya
 - c. Ziarah ke kuburnya
 - d. Membantu orang tua ketika di rumah
- 6. Menyontek merupakan bentuk perilaku...
 - a. Hormat kepada guru
 - b. Hormat kepada orang tua
 - c. Ketidakpatuhan terhadap guru
 - d. Menghargai jasa guru
- 7. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh...

- a. Piagam penghargaan
 - b. Pujian dari teman
 - c. Keberkahan ilmu
 - d. Hadiah dari orang tua
8. Menghormati orang tua yang telah meninggal dapat dilakukan dengan cara...
- a. Mengantar makanan ke kuburan
 - b. Mendoakan agar diampuni oleh Allah
 - c. Menyembah kuburannya
 - d. Belajar hidup mandiri
9. Jika orang tua memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan, sikap yang tepat adalah...
- a. Menaati dengan sepenuh hati
 - b. Menolak dengan santun dan lemah lembut
 - c. Menolak dengan keras
 - d. Mengikuti saja
10. Balasan yang diberikan oleh Allah SWT kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah...
- a. Sulit mendapatkan jodoh
 - b. Sulit mendapatkan pekerjaan
 - c. Dimaksudkan ke neraka
 - d. Tidak memiliki teman
11. Berikut yang termasuk dosa besar adalah...
- a. Menipu orang lain
 - b. Meremehkan orang lain

- c. Mendurhakai orang tua
 - d. Tidak mengembalikan pensil yang dipinjam
12. Seorang siswa yang baik, akan selalu memuliakan guru-gurunya.
Berikut ini merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah...
- a. Mematuhi nasehat-nasehatnya
 - b. Sering menelponnya
 - c. Mengetes kepintarannya
 - d. Berbicara dengan santai kepadanya
13. Anak yang menghormati orang tuanya akan selalu meminta...
- a. Nasehat, bimbingan, dan doa
 - b. Uang dan kendaraan
 - c. Membiarkan saja
 - d. Menghiraukan perkataan orang tua
14. Kita wajib menghormati orang tua dan guru agar mendapatkan...
- a. Keberkahan hidup
 - b. Bekal hidup
 - c. Kemewahan hidup
 - d. Teman yang setia kawan
15. Sikap yang benar ketika orang tua memiliki akidah yang berbeda dengan kita...
- a. Memutuskan hubungan kekeluargaan
 - b. Tetap berbuat baik kepada mereka
 - c. Tidak perlu menghormatinya
 - d. Berbicara jika hanya sedang ada perlu

16. Sebagai anak yang berbakti kepada orang tua, kita sebagai anak harus senantiasa mendoakan orang tua kita. Doa untuk kedua orang tua terdapat dalam surat?...
- QS. Al-Isra: 24
 - QS. Al-Isra: 32
 - QS. Luqman: 14
 - QS. An-Nisa: 4
17. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada guru, antara lain...
- Mengucapkan salam bila bertemu
 - Selalu menceritakan keburukannya
 - Selalu bolos di jam pelajaran
 - Tidak mengerjakan tugas yang diberikan
18. Berikut ini adalah contoh perilaku hormat kepada orang tua, kecuali...
- Mencium tangan orang tua sebelum bepergian
 - Tidak mau mendengarkan atau melaksanakan nasihat orang tua
 - Melaksanakan semua yang diperintahkan
 - Berkata dengan sopan dan lembut
19. Salah satu dalil tentang perintah berbuat baik kepada orang tua terdapat dalam surah...ayat 14 yang artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandung nya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun.

Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu”.

- a. Al-Falaq
 - b. Al-Fil
 - c. Al-Luqman
 - d. At-Tin
20. Sikap kita apabila akan pulang telat karena mengerjakan tugas di rumah teman adalah...
- a. Tidak jadi mengerjakan tugas rumah karena takut dimarahi orang tua
 - b. Meminta izin kepada orang tua terlebih dahulu
 - c. Diam saja, karena itu tugas sekolah
 - d. Mengerjakan tugas di sekolah

C. Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. C |
| 2. C | 12. A |
| 3. B | 13. A |
| 4. A | 14. A |
| 5. A | 15. B |
| 6. C | 16. A |
| 7. C | 17. A |
| 8. B | 18. B |
| 9. B | 19. C |
| 10. C | 20. B |

Lampiran 2

Daftar Siswa Uji Coba Instrumen Tes Hasil Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 5 Tebing Tinggi

No	Nama	Kelas	Kode
1	Adam Malik	VIII D	UC-01
2	Bintang Eka	VIII D	UC-02
3	Aprizal	VIII D	UC-03
4	Siska Aprilia	VIII D	UC-04
5	Dimas Eris Cahyo	VIII D	UC-05
6	Erick Irgi	VIII D	UC-06
7	Gilang	VIII D	UC-07
8	Kiki Afrianto	VIII D	UC-08
9	Krisna Saputra	VIII D	UC-09
10	Monika Citra	VIII D	UC-10
11	M. Rian Ardianto	VIII D	UC-11
12	M. Syaifuddin	VIII D	UC-12
13	Wahyu Suseno	VIII D	UC-13
14	Zulfikar	VIII D	UC-14
15	Hasna Aulia	VIII D	UC-15
16	Akhmad Nur Alim	VIII D	UC-16
17	Khoirul Anam	VIII D	UC-17
18	Tika Pramata	VIII D	UC-18
19	Sisilia Friska	VIII D	UC-19
20	Aisyah Mulia	VIII D	UC-20
21	Bunga Nur Inda	VIII D	UC-21
22	Toriq Pratama	VIII D	UC-22
23	Fatimah Azzahra	VIII D	UC-23
24	M. Renaldi	VIII D	UC-24
25	Laila Safitri	VIII D	UC-25
26	Nur Inayah A	VIII D	UC-26
27	Putri Amelia S	VIII D	UC-27
28	Aulia Ridho	VIII D	UC-28
29	Shinta Mulia D	VIII D	UC-29
30	Andriyanto	VIII D	UC-30
31	Jesika Indri A	VIII D	UC-31
32	Uut Permata S	VIII D	UC-32
33	Lizna Ayudian	VIII D	UC-33

Lampiran 3

Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Pembelajaran PAI Menggunakan *Software W-Stats*

DATA BUTIR INSTF Hasil Belajar I

Nomer Butir:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Responden 1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Responden 2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
Responden 3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Responden 4	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
Responden 5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
Responden 6	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
Responden 7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
Responden 8	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
Responden 9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
Responden 10	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
Responden 11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
Responden 12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Responden 13	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Responden 14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Responden 15	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
Responden 16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
Responden 18	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Responden 19	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
Responden 20	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
Responden 21	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
Responden 22	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Responden 23	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Responden 24	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
Responden 25	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Responden 26	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
Responden 27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Responden 28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 29	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
Responden 30	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Responden 31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Responden 32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
Responden 33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1

No. Butir	Rerata	Korelasi Butir-total/r	Validitas
			Butir
1	0.788	0.404	Valid
2	0.636	0.446	Valid
3	0.697	0.254	Tidak Valid
4	0.636	0.446	Valid
5	0.727	0.126	Tidak Valid
6	0.515	0.537	Valid
7	0.333	0.389	Valid
8	0.606	0.418	Valid
9	0.697	0.318	Tidak Valid
10	0.545	0.417	Valid
11	0.758	0.430	Valid
12	0.697	0.344	Tidak Valid
13	0.818	0.209	Tidak Valid
14	0.758	0.196	Tidak Valid
15	0.636	0.507	Valid
16	0.788	0.259	Tidak Valid
17	0.667	0.276	Tidak Valid
18	0.818	0.485	Valid
19	0.667	0.351	Valid
20	0.879	0.418	Valid
21	0.758	0.444	Valid
22	0.818	0.546	Valid
23	0.788	0.505	Valid
24	0.879	0.636	Valid
25	0.848	0.468	Valid
26	0.333	0.552	Valid
27	0.879	0.201	Tidak Valid
28	0.152	0.472	Valid
29	0.545	0.476	Valid
30	0.606	0.321	Tidak Valid

Lampiran 4

**Hasil Analisa Uji Reliabilitas Tes Hasil Pembelajaran PAI
Menggunakan SPSS IBM 26**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	19.4848	25.508	.334	.803
Y02	19.6364	25.051	.366	.802
Y03	19.5758	26.064	.167	.810
Y04	19.6364	25.051	.366	.802
Y05	19.5455	26.693	.039	.815
Y06	19.7576	24.502	.462	.798
Y07	19.9394	25.371	.307	.805
Y08	19.6667	25.167	.335	.803
Y09	19.5758	25.752	.234	.808

Y10	19.7273	25.142	.332	.804
Y11	19.5152	25.320	.358	.802
Y12	19.5758	25.627	.261	.806
Y13	19.4545	26.381	.136	.810
Y14	19.5152	26.383	.114	.812
Y15	19.6364	24.739	.433	.799
Y16	19.4848	26.133	.183	.809
Y17	19.6061	25.934	.188	.810
Y18	19.4545	25.256	.424	.800
Y19	19.6061	25.559	.267	.806
Y20	19.3939	25.746	.364	.803
Y21	19.5152	25.258	.373	.802
Y22	19.4545	25.006	.490	.798
Y23	19.4848	25.070	.442	.799
Y24	19.3939	24.996	.595	.796
Y25	19.4242	25.439	.410	.801
Y26	19.9394	24.559	.483	.797
Y27	19.3939	26.496	.139	.810
Y28	20.1212	25.422	.415	.801
Y29	19.7273	24.830	.396	.801
Y30	19.6667	25.667	.232	.808

Lampiran 5

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Hasil Pembelajaran PAI Menggunakan *Microsoft Excel*

No	Resp	No Item													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UC-01	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
2	UC-02	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	UC-03	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
4	UC-04	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
5	UC-05	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
6	UC-06	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
7	UC-07	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
8	UC-08	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
9	UC-09	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
12	UC-12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	UC-13	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
16	UC-16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
20	UC-20	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
21	UC-21	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
23	UC-23	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
24	UC-24	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
26	UC-26	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	UC-27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	UC-28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
29	UC-29	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
30	UC-30	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
31	UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	UC-32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	UC-33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
	ΣR	26	21	23	21	24	17	11	20	23	18	25	23	27	25
	ΣP	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	TK	0.79	0.64	0.7	0.64	0.73	0.52	0.33	0.61	0.7	0.55	0.76	0.7	0.82	0.76
	Kategori	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
21	26	22	27	22	29	25	27	26	29	28	11	29	5	18	20
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0.64	0.79	0.67	0.82	0.67	0.88	0.76	0.82	0.79	0.88	0.85	0.33	0.88	0.15	0.55	0.61
Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang

Lampiran 6

Hasil Analisis Daya Beda Instrumen Tes Hasil Pembelajaran PAI Menggunakan *Micosoft Excel*

No	Resp	No Item														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UC-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
3	UC-03	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
10	UC-10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
11	UC-11	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
14	UC-14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
15	UC-15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
16	UC-16	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
17	UC-17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
18	UC-18	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0
20	UC-20	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
21	UC-21	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
22	UC-22	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
23	UC-23	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
24	UC-24	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
26	UC-26	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
27	UC-27	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
28	UC-28	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
29	UC-29	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
30	UC-30	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
31	UC-31	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
32	UC-32	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
33	UC-33	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
DAYA BEDA	Jumlah	26	21	23	21	24	17	11	20	23	18	25	23	27	25	21
	BA	16	13	14	14	14	12	9	13	14	13	14	15	14	14	15
	BB	10	8	9	7	10	5	2	7	9	5	11	8	13	11	6
	JA	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	JB	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	D	0.32	0.26	0.26	0.39	0.20	0.39	0.40	0.33	0.26	0.45	0.14	0.38	0.01	0.14	0.51
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Baik	

Lampiran 7

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Perce nt	N	Perce nt	N	t
Hasil Belajar	Pretest	30	100.0	0	0.0%	30	100.0
	Kontrol		%				%
PAI	Posttest	30	100.0	0	0.0%	30	100.0
	Kontrol		%				%
Eksperimen	Pretest	30	100.0	0	0.0%	30	100.0
	n		%				%
Eksperimen	Posttest	30	100.0	0	0.0%	30	100.0
	n		%				%

Descriptives

Kelas		Statistic		Std. Error
Hasil Belajar	Pretest	Mean	49.67	1.677
PAI	Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.24
		Upper Bound	53.10	
		5% Trimmed Mean	49.91	

	Median		50.00	
	Variance		84.368	
	Std. Deviation		9.185	
	Minimum		30	
	Maximum		65	
	Range		35	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.360	.427
	Kurtosis		-.673	.833
Posttest	Mean		52.17	2.030
Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48.02	
		Upper Bound	56.32	
	5% Trimmed Mean		52.50	
	Median		55.00	
	Variance		123.59	
			2	
	Std. Deviation		11.117	
	Minimum		25	
	Maximum		75	
	Range		50	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.490	.427
	Kurtosis		.348	.833
	Mean		47.67	1.822

Pretest Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.94		
		Upper Bound	51.39		
	5% Trimmed Mean		47.78		
	Median		47.50		
	Variance		99.540		
	Std. Deviation		9.977		
	Minimum		30		
	Maximum		65		
	Range		35		
	Interquartile Range		16		
	Skewness		-.108	.427	
	Kurtosis		-.998	.833	
	Posttest	Mean		74.00	2.123
	Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.66	
		Upper Bound	78.34		
5% Trimmed Mean			74.35		
Median			75.00		
Variance			135.17		
			2		
Std. Deviation			11.626		
Minimum			45		
Maximum			95		
Range			50		

Interquartile Range	20	
Skewness	-.410	.427
Kurtosis	-.121	.833

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.136	30	.162	.941	30	.095
	Kontrol						
PAI	Posttest	.134	30	.179	.965	30	.411
	Kontrol						
n	Pretest	.125	30	.200*	.944	30	.116
	Eksperime						
n	Posttest	.130	30	.200*	.970	30	.535
	Eksperime						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8

UJI HOMOGENITAS

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Posttest Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
PAI	Posttest Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar PAI	Posttest Kontrol	Mean	52.17
		95% Confidence Interval for Mean	
		Lower Bound	48.02
		Upper Bound	56.32
		5% Trimmed Mean	52.50
		Median	55.00
		Variance	123.592
		Std. Deviation	11.117
		Minimum	25
		Maximum	75
		Range	50
		Interquartile Range	15

	Skewness		-.490	.427
	Kurtosis		.348	.833
Posttest	Mean		74.00	2.123
Eksperimen	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.66	
		Upper Bound	78.34	
	5% Trimmed Mean		74.35	
	Median		75.00	
	Variance		135.172	
	Std. Deviation		11.626	
	Minimum		45	
	Maximum		95	
	Range		50	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.410	.427
	Kurtosis		-.121	.833

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.206	1	58	.651
Belajar PAI	Based on Median	.202	1	58	.655
	Based on Median and with adjusted df	.202	1	57.342	.655
	Based on trimmed mean	.190	1	58	.664

Lampiran 9

T Test

Group Statistics

		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar PAI	Posttest Kontrol		30	52.17	11.117	2.030
	Posttest Eksperimen		30	74.00	11.626	2.123

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar PAI	Equal variances assumed	.206	.661	-7.434	58	.000	-21.833	2.937	-27.712	-15.954
	Equal variances not assumed			-7.434	57.884	.000	-21.833	2.937	-27.712	-15.954

Lampiran 10

**Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
(VIII B SMP Negeri 5 Tebing Tinggi)**

No	Kelas	Nama	Kode Siswa
1	Kontrol	Rokhmat Mulyadi	SK-01
2		Erika Ari Sandi	SK-02
3		Novita Damayati	SK-03
4		Eliza Nafilah	SK-04
5		Nadiyah Salsabilla	SK-05
6		Muhammad Nazhar Ilmiyawan	SK-06
7		Jahra Nur Qomariyah	SK-07
8		Aflahni Wijaya Kusnanto	SK-08
9		R.Yudhistira Muhammad S	SK-09
10		Nazw Fatiah Rosliani	SK-10
11		Roha Fiasa Aulia	SK-11
12		Raditya Faishal Aflah	SK-12
13		Syifa Putri Munfarid	SK-13
14		Natasya Dwi Arviyanti	SK-14
15		Tisna Riskiana	SK-15
16		Dina Rahmadani	SK-16
17		Rafi Asadulhaq	SK-17
18		Haikal Dafa Al Mustofa	SK-18
19		Vina Melani	SK-19
20		Wahyuning Tias Ashari	SK-20
21		Muhammad Iqbal Ramadhan	SK-21
22		Mohammad Zidna Ilma	SK-22
23		Habil Adhyaksa Putra	SK-23
24		Aisyah Nurcholidah Salsabila	SK-24
25		Khanifah Nur Aini	SK-25
26		Khoerun Nisa	SK-26
27		Ian Atakka Hilmy	SK-27
28		Dinda Nur Fadillah	SK-28
29		Nabil Aufa Haris	SK-29
30		Dinda Lintang Safira	SK-30

Lampiran 11

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (VIII A SMP Negeri 5 Tebing Tinggi)

No	Kelas	Nama	Kode Siswa
1	Eksperimen	Veni Sepriyati	SE-01
2		Siti Aisa	SE-02
3		Dela Ayu R	SE-03
4		Randika	SE-04
5		Denni Saputra	SE-05
6		Valen Andesca	SE-06
7		Trya Puspita	SE-07
8		Novita Sari	SE-08
9		Eca Indriani	SE-09
10		M Ahmad Solihin	SE-10
11		Laura Tinasia	SE-11
12		Okta Yogi Pratama	SE-12
13		Citra Indah	SE-13
14		Dafi Parenza	SE-14
15		Dina Puspita Sari	SE-15
16		Arga Alvian Toni	SE-16
17		Anggun Kasih Wahyuni	SE-17
18		Susan Monalisa	SE-18
19		Laura Aprillia	SE-19
20		Meshih Ayu Wandira	SE-20
21		Vera Aryanti	SE-21
22		Anjani	SE-22
23		Roy	SE-23
24		Nadila Saputri	SE-24
25		Ifnual Qarim	SE-25
26		Fadliy Desviyansyah	SE-26
27		Derin Mesya Putri	SE-27
28		Aulieh Quraini	SE-28
29		Dea Putri Lestari	SE-29
30		Dini Anggraini	SE-30

Lampiran 12

Nilai *Pretest* dan *Posttest* dari Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kode Siswa	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
SK-01	45	45
SK-02	45	55
SK-03	60	50
SK-04	40	35
SK-05	50	55
SK-06	35	40
SK-07	30	30
SK-08	45	60
SK-09	50	25
SK-10	50	55
SK-11	50	65
SK-12	60	55
SK-13	60	60
SK-14	50	50
SK-15	60	65
SK-16	45	50
SK-17	35	45
SK-18	35	60
SK-19	60	75
SK-20	55	45
SK-21	45	50
SK-22	50	50
SK-23	55	60
SK-24	40	55
SK-25	65	45
SK-26	60	65
SK-27	45	55

Kode Siswa	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
SE-01	45	65
SE-02	45	60
SE-03	60	80
SE-04	40	75
SE-05	40	55
SE-06	35	80
SE-07	30	75
SE-08	45	60
SE-09	50	85
SE-10	30	90
SE-11	50	85
SE-12	60	90
SE-13	35	75
SE-14	50	85
SE-15	60	80
SE-16	45	95
SE-17	35	45
SE-18	35	60
SE-19	60	75
SE-20	55	70
SE-21	45	65
SE-22	50	80
SE-23	55	85
SE-24	40	70
SE-25	65	80
SE-26	60	65
SE-27	45	70

SK-28	55	40
SK-29	55	60
SK-30	60	65

SE-28	50	85
SE-29	55	70
SE-30	60	65

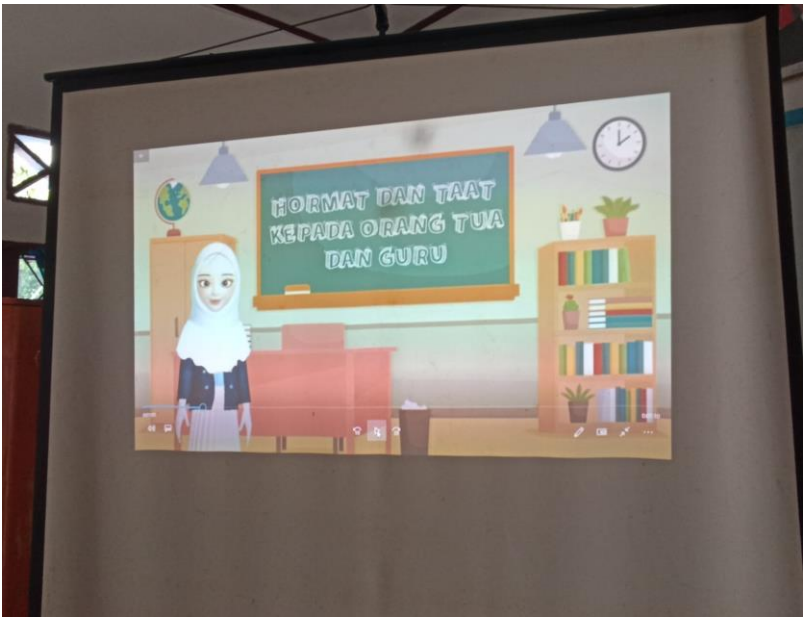
DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Uji Pretest



Dokumentasi Guru Menggunakan Pendekatan TPACK Ketika Mengajar Dikelas





Dokumentasi Uji Posttest





Dokumentasi Bersama Siswa Dikelas



Dokumentasi Wawancara Bersama Guru









SURAT IZIN MELAKUKAN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 5842/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2022

13 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Pengantar Pra Riset

a.n. : Ahmad Ikhwan

NIM : 1903016003

Yth.

Kepala Sekolah Ibu Yusmiati S. Pd
di SMP N 05 Tebing Tinggi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ahmad Ikhwan

NIM : 1903016003

Alamat : Karoni, Semarang, Jawa Tengah

Judul skripsi : Pengaruh Pendekatan TPACK Terhadap Hasil Pembelajaran PAI

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi

Pembimbing :

1. Sofa Muthohar M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 15 hari/bulan, mulai tanggal 02 January 2023. sampai dengan tanggal 16 January 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

M. FUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 TEBING TINGGI

Terakreditasi "A" Nomor : 1008/BANSM-PROV.SUMSEL/TU/XII/2018
Website : smp5tebingtinggi41.sch.id Email : smpn5.tebingtinggi41@yahoo.co.id

Alamat : Desa Lampar Baru Kcc. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang Kode Pos 31453
NSS : 201111147488 NPSN : 10647488

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/003/SMPN-5 TT/DIKBUD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUSMIATI, S.Pd
Nip : 19680915 199802 2 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AHMAD IHKWAN
NIM : 1903016003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menerangkan bahwa yang tersebut diatas telah melakukan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**PENGARUH PENDEKATAN TPACK TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 TEBING TINGGI**" dari tanggal 02-16 Januari 2023 di SMP Negeri 5 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Tinggi, Januari 2023
Kepala Sekolah,



YUSMIATI, S. Pd
NIP. 19680915 199802 2 002

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Ahmad Ihkwan
Nim	: 1903016003
Agama	: Islam
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tempat, tanggal lahir	: Lahat, 31 January 2002
Nama Ayah	: Selamat, S. Pd.
Pekerjaan Ayah	: PNS golongan 4B
Nama Ibu	: Nurhayati
Pekerjaan Ibu	: Petani
Agama	: Islam
Cita-cita	: Guru PNS dan pembisnis sukses.
Hobi	: Futsal, basket, badminton.
Rank ML	: Mythical Glory
Alamat	: Kelurahan Kupang, RT 01, RW 02, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan
Email	: ahmadihkwan002@gmail.com .
No HP	: 082278706145
Instagram	: xnlvy0

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK QURRATUL UYYUN KOTA MANNA BENGKULU SELATAN (2006-2007).
2. SD NEGERI 19 KOTA MANNA BENGKULU SELATAN (2007-2011).
3. SD NEGERI 01 TEBING TINGGI SUMATERA SELATAN (2011-2013).
4. SMP NEGERI 01 TEBING TINGGI SUMATERA SELATAN (2013-2016).
5. SMA NEGERI 01 TEBING TINGGI SUMATERA SELATAN (2016-2019).
6. UIN WALISONGO SEMARANG (2019-2023).

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH SEMARANG (2019-2022).

D. PRESTASI

1. JUARA 2 TAHFIDZ AL-QUR'AN SE-KABUPATEN EMPAT LAWANG.

Semarang, 04 April 2023



Ahmad Ihkwan

Nim. 1903016003